

**PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, KEAHLIAN DAN
ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (S.AK)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disusun Oleh:

NAMA : MARIA UTAMI GS

NPM : 1905170303

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

M E D A N

2023



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2023, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MARIA UTAMI GS
NPM : 1905170303
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH BATASAN WAKTU, KEAHLIAN AUDIT DAN ETIKA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memiliki persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

(NOVIEN RIALDY, S.E., M.M.)

Pembimbing

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA., QIA)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., MA.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PENGUSULAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MARIA UTAMI GS
N P M : 1904170303
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH BATASAN WAKTU, KEAHLIAN AUDIT, DAN
ETIKA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 12 September 2023

Pembimbing Skripsi

(Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., AK., CA., CPA., QIA)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc.Prof.Dr.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr.H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MARIA UTAMI GS
NPM : 1905170303
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN (AUDIT)
Judul Penelitian : PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, KEAHLIAN AUDIT, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pertanyaan kembali latar belakang	31/7-2023	
Bab 2	Kerangka konseptual & logika	7/7-2023	
Bab 3	Metode Penelitian diuraikan dengan jelas	31/7-2023	
Bab 4	Definisi variabel diuraikan dengan jelas & pertanyaan pembantu	10/8-2023	
Bab 5	logika konseptual & rumus	25/8-2023	
Daftar Pustaka	Tambahkan beberapa referensi terbaru	5/9-2023	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siapkan layout ke redy menyaji	12/9-2023	

Medan, 10 September 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CA., CPA., QIA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Maria Utami Gs
Npm : 1905170303
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan (Audit)
Judul Penelitian : Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Audit, dan Etika Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data –data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 15 September 2023

Saya yang menyatakan



(Maria Utami Gs)

ABSTRAK
PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, KEAHLIAN AUDIT,
DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

MARIA UTAMI GS

NPM 1905170303

Program Studi Akuntansi

Email : Mariautami699@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian Audit, dan Etika Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis Penelitian merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dan menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, SEM (Struktural Equation Modelling), analisis model pengukuran (Outer Model), analisis model struktural (Inner Model) dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa batasan waktu audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, keahlian audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, etika audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Batasan Waktu Audit, Keahlian Audit, Etika Auditor, Kualitas Audit.

ABSTRACT

EFFECT OF AUDIT TIME LIMITATIONS, AUDIT EXPERTISE, AND AUDITOR ETHICS TOWARDS QUALITY AT A PUBLIC ACCOUNTING OFFICE IN MEDAN CITY.

MARIA UTAMI GS

NPM 1905170303

Program Studi Akuntansi

Email : Marautami699@gmail.com

This research aims to determine the influence of audit time limits, audit skills and audit ethics on audit quality at public accounting firms in Medan City. This type of research is associative research with a quantitative approach, namely research that aims to analyze the relationship between one variable and other variables or how one variable influences other variables. The population in this study were auditors who worked at a Public Accounting Firm in Medan City and used a saturated sampling technique. The analysis used in this research includes descriptive statistics, SEM (Structural Equation Modeling), measurement model analysis (Outer Model), structural model analysis (Inner Model) and hypothesis testing. Based on the research results, it was concluded that audit time limits had a positive effect on audit quality, audit expertise had a positive effect on audit quality, audit ethics had a positive effect on audit quality.

Keywords: Audit Time Limits, Audit Skills, Auditor Ethics, Audit Quality.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Subhanahu Wa Ta'alla karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Ini dan tentunya penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis ibunda tersayang **Emi Suhaimi** dan ayahanda tercinta **Alm. Gesing Putra Toeren** serta keluarga besar penulis yang telas memberikan segala kasih dan sayang, dukungan serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik-baiknya dengan judul **“Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Audit, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hal ini tentunya tidak lepas dari dukungan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, maka sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E.,M.Si**, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE. M,Si AK, CA ,CPA** selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Widia Astuty, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPA.,QIA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Terimakasih kepada Vickri Fahrurozi yang selalu memberi dukungan dalam segala hal dan mendampingi saat melaksanakan penyusunan tugas akhir.
10. Teman seperjuangan yaitu Balqis Fairuz Zahra, Tarissa, Septi Hidayana, Salsabila Faras Syahdila dan Hilma Nazifa. Terimakasih atas

kebersamaan selama kuliah dan canda tawa yang telah dilalui bersama serta selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis.

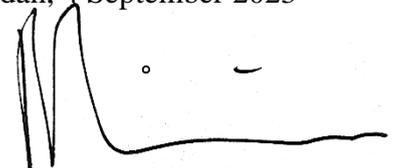
11. Sahabat penulis Rahmaya Febrila, Supriatin, Sriwahyuni, Ungki, Khairunnisak, Sasmita yang selalu turut menemani dan memberikan semangat kepada penulis.

12. Semua pihak yang turut membantu memberikan sarana serta petunjuk selama melaksanakan penyusunan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat mambangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 4 September 2023



Maria Utami Gs

NPM: 1905170303

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Kajian Teori	12
2.1.1 Pengerian Auditing	12
2.1.2 Kualitas Adit	14
2.1.3 Batasan Waktu Audit	17
2.1.4 Keahlian auditor	21
2.1.5 Etika Auditor	24
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Konseptual.....	28
2.4 Hipotesis	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Definisi Operasional	33
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN	49
4.1 Deskripsi Data.....	49
4.1.1 Berdasarkan Usia	50
4.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	52
4.1.4 Berdasarkan Jabatan	53
4.1.5 Berdasarkan Lamanya Bekerja	54
4.1.6 Deskripsi Kuisisioner	55

4.1.6.1 Variabel Batasan Waktu	56
4.1.6.2 Variabel Keahlian Audit.....	57
4.1.6.3 Variabel Etika Audit.....	59
4.1.6.4 Variabel Kualitas Audit.....	60
4.2 Analisis Data	62
4.2.1 Analisis Outer Model	62
4.2.1.1 Convergent Validity	63
4.2.1.2 Discriminant Validity.....	68
4.2.1.3 Composite Reliability	70
4.2.1.4 Cornbach's Alpha	71
4.2.2 Analisis Inner Model.....	72
4.2.2.1 R-Square	72
4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis	73
4.2.3 Pembahasan.....	75
4.2.3.1 Pengaruh Batasan Waktu Terhadap Kualitas Audit..	75
4.2.3.2 Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Kualitas Audit .	76
4.2.3.3 Pengaruh Etika Audit Terhadap Kualitas Audit	78
BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Hasil Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	34
Tabel 3.2 Waktu Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	37
Tabel 3.4 Skor Skala Liker	39
Tabel 3.5 Uji Validitas Batasan Waktu (X1).....	40
Tabel 3.6 Uji Validitas Keahlian Audit (X2).....	41
Tabel 3.7 Uji Validitas Etika Audit (X3).....	42
Tabel 3.8 Uji Validitas Kualitas Audit.....	42
Tabel 4,1 Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	53
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja.....	54
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Berdasarkan Variabel Batasan Waktu	56
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor Berdasarkan Variabel Keahlian Audit.....	58
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Berdasarkan Variabel Etika Audit.....	59
Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor Berdasarkan Variabel Kualitas Audit.....	61
Tabel 4.11 Convergent Validity Batasan Waktu	63
Tabel 4.12 Convergent Validity Keahlian Audit	63
Tabel 4.13 Convergent Validity Etika Audit	64
Tabel 4.14 Convergent Validity Kualitas Audit	64
Tabel 4.15 Convergent Validity Batasan Waktu	67
Tabel 4.16 Convergent Validity Keahlian Audit	67
Tabel 4.17 Convergent Validity Etika Audit	67

Tabel 4.18 Convergent Validity Kualitas Audit	68
Tabel 4.19 Tabel Cross Loading	69
Tabel 4.20 Average Variance Extrected (AVE)	70
Tabel 2.21 Average Composite Reliability	71
Tabel 4.22 Cronbach Alpha	71
Tabel 4.23 R-Square	72
Tabel 4.24 Hasil pengujian Hipotesis Efek Antar Variabel.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 3.1 Model Strutural PLS Penelitian	43
Gambar 4.1 Grafik Berdasarkan Usia	50
Gambar 4.2 Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Gambar 4.3 Grafik Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	51
Gambar 4.4 Grafik Berdasarkan Jabatan	52
Gambar 4.5 Grafik Berdasarkan Lamanya Bekerja	53
Gambar 4.6 First Outer Loading	65
Gambar 4.7 Second Outer Loading.....	66
Gambar 4.8 Output Bootstrapping	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut yang terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan. Usaha-usaha yang dilakukan yaitu memutuskan beberapa kebijakan yang akan diambil dalam reformasi perekonomian. Salah satu kebijakan yang penting adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan dalam pasar modal, termasuk meningkatkan kualitas audit dari akuntan publik untuk menjamin keterbukaan dan akurasi informasi.

Auditor merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehandalan dari suatu laporan keuangan. auditor diberi kepercayaan oleh pemakai laporan dengan harapan auditor dapat melakukan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Auditor juga dipercaya untuk membuktikan bahwa laporan keuangan yang diaudit terlepas dari salah saji material dan dapat dipercaya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan (Mulyadi dan Puradiredja,1998 dalam kurnia et al.,2014). Dengan adanya peningkatan tuntutan atas penyelenggaraan pemerintah yang bersih, adil, transparan dan akuntabel maka hal ini harus ditanggapi dengan cara menunjukkan kinerja yang baik sehingga kepercayaan yang diberikan kepada auditor dapat dijaga. Untuk menunjang profesionalisme sebagai akuntan publik, maka dalam

melaksanakan tugas audit para auditor harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Standar umum menekankan pada pentingnya kualitas pribadi yang harus dimiliki auditor baik pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai untuk melaksanakan prosedur audit, sedangkan standar pekerjaan lapangan dan pelaporan berkaitan dengan pengumpulan bukti dan aktivitas lain selama pelaksanaan audit yang sebenarnya, serta auditor harus menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif (Utami 2019)

Kualitas audit yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang kompetent. Agar dapat disebut kompetent, bukti-bukti harus valid dan relevan, bukti yang valid harus dapat dipercaya (realibel) dan meyakinkan (convincing) validaty yang dihasilkan dari sistem informasi yang efektif (Sukrisno, 2012,7). Kualitas sendiri menurut De Angelo (1981), menerangkan bahwa kualitas audit didefinisikan sebagai gabungan yang dinilai oleh pasar probabilitas bahwa auditor tertentu akan menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi, dan melaporkan pelanggaran tersebut. Adapun pelanggaran/kasus yang terjadi selama satu dekade ini yaitu :

Kasus pertama yang ada di Medan yaitu terkait Kasus Korupsi Pengandaan Mobil Operasional dinas di Bank Sumut pada Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad. Iktip dari artikel (MedanBisnis – Medan, 2017). Laporan hasil audit investigatif Kantor Akuntan Publik Tarmizi Achmad (TA) dalam perhitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengandaan mobil operasioanal dinas di Bank Sumut dinilai keliru dan menzalimi. Menyebutkan dalam kasus di bank plat

merah itu, kerugian negara Rp 10,8 miliar dari Rp 18 miliar. Audit yang dilakukan Tarmizi Achmad (TA) tidak berdasarkan standar pemeriksaan/audit. Kapasitas auditor TA yang bernama Hernold Ferry Makawimbang bukan berasal dari pendidikan akuntansi maupun akuntan publik sehingga, keliru dalam melakukan perhitungan kerugian negara terkait penggandaan mobil operasional dinas di Bank Sumut.

Kasus diatas sangat bertentangan dengan (SA seksi 150.2, 2011) yaitu Standar Umum poin 1 tentang audit yang harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang tentunya memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Standar umum pertama juga menegaskan bahwa seberapa pun tingginya kemampuan seseorang dalam bidang-bidang lain, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan, ia tidak dapat memenuhi persyaratan yang dimaksud dalam standar audit ini, jika ia tidak memiliki pendidikan serta pengalaman memadai dalam bidang auditing.

Kasus selanjutnya dikutip dalam (economy.okezone.com, 2023) yaitu kasus kecurangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT). Kasus ini terjadi pada AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) dari tahun 2014 sampai 2019. sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdiyaman dan KAP KNMT, karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud Pasal 39 huruf b POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

(POJK 13 Tahun 2017). Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan, terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis saving plan yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris. Hal tersebut membuat seolah-olah kondisi keuangan dan tingkat kesehatan WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis tetap membeli produk WAL yang menjanjikan return cukup tinggi tanpa memerhatikan tingkat risikonya. Sementara itu, Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik, yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 3 POJK 13 Tahun 2017.

Dengan adanya beberapa contoh kasus diatas, terlihat bahwa kualitas audit yang dihasilkan rendah dan akuntan publik diragukan karena adanya hal tersebut. Agar dapat mendapatkan kualitas audit yang baik auditor harus melaksanakan tugas auditnya dengan berpedoman pada Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011). Kualitas audit dapat signifikan mempengaruhi auditor untuk menemukan hal yang keliru dalam laporan keuangan dan jika perusahaan membiarkannya begitu saja, maka hal ini akan menciptakan kurangnya kepercayaan klien dan partisipasi publik terhadap laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan, dengan cara itu meningkatkan risiko investasi dan penurunan saham dari perusahaan tersebut (Darmawan Suwandi 2021). Oleh karena itu auditor menjadi salah satu kunci utama dalam menghasilkan kualitas audit yang bermutu harus memiliki integritas, perilaku dan pengetahuan yang baik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah batasan waktu audit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Samekto, 2001: 77 Dalam Maulina, 2017) dikemukakan jika waktu aktual yang diberikan tidak cukup, maka auditor dalam melaksanakan tugas tersebut dengan tergesa-gesa sesuai dengan kemampuannya atau mengerjakan hanya sebagian tugasnya. Sebaliknya bila batasan waktu terlalu longgar, maka fokus perhatian auditor akan berkurang pada pekerjaannya sehingga akan cenderung gagal mendeteksi bukti audit yang signifikan. Auditor sebagai pelaksana pemeriksa keuangan klien, dalam pelaksanaannya memang memiliki banyak tantangan. Selain berbagai tekanan dan intimidasi dalam pembuatan opini audit, seorang auditor memiliki batas waktu pelaksanaan audit. Selama melakukan pengauditan atas laporan klien, sering kali auditor dihadapkan pada pengalokasian waktu yang ketat dan kaku, hal ini tentunya memungkinkan dapat mengakibatkan efek samping yang merugikan publik, yaitu munculnya perilaku yang akan mengancam kualitas audit. Seperti penurunan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji melakukan review dokumen secara dangkal, gagal meneliti prinsip akuntansi, menerima penjelasan klien secara lemah dan mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit di bawah tingkat yang diterima.

Selama melakukan pengauditan, para auditor biasanya hanya diberi waktu 2-3 bulan untuk menyelesaikan pekerjaannya sampai dengan pengambilan keputusan, seharusnya dengan waktu yang ada tersebut auditor bisa menyelesaikan pekerjaannya sebaik mungkin. Tetapi para auditor merasa dengan adanya keterbatasan waktu tersebut mereka mengalami tekanan, dan terburu-buru ketika bekerja sehingga kualitas pengauditan pun kurang memuaskan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu keahlian audit. Kualitas audit menurut peraturan menteri pendayagunaan Aparatur Negara No.Per/05/M.Pan/03/2008 adalah auditor meaksanakan tupoksi dengan efektif, dengan cara mempersiapkan kertas kerja pemeriksaan, melaksanakan perencanaan, koordinasi dan penilaian efektivitas tindak lanjut audit, serta konsisten laporan audit. Dengan demikian audit yang berkualitas dapat dilaksanakan apabila seluruh langkah prosedur audit dilakukan secara tepat. Salah satu faktor yang mendukung untuk meningkatkan kualitas audit adalah keahlian audit yang dimiliki oleh seorang auditor. (Lasanti, 2005 dalam Kahfi Lubis and Meutia 2019) mendefinisikan keahlian merupakan pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang dimiliki oleh auditor yang ditunjukkan dalam pengalaman bekerja sebagai auditor. Apabila keahlian audit yang dimiliki auditor semakin tinggi, maka diharapkan akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dilakukan.

Keahlian auditor dapat dilihat dari pengalaman yang cukup dalam melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Keahlian seorang auditor dalam menjalankan tugas secara profesional akan mempengaruhi tingkat kualitas audit yang baik, begitu juga sebaliknya bila keahlian rendah atau buruk maka kualitas audit yang dihasilkan akan rendah pula. (Semiu and temitope, 2010 dalam Udayana 2017) mendefinisikan keahlian audit sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dalam lingkungan tersebut, dan keterampilan untuk memecahkan masalah tersebut. Auditor dapat mencapai keahlian melalui pendidikan formal dan

praktik audit, selain itu auditor harus menjalani pelatihan teknis maupun pendidikan umum.

Faktor selanjutnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas auditor adalah etika auditor. Kualitas audit dipengaruhi oleh sikap auditor independen dalam menerapkan kode etik profesi akuntan publik. Kode etik profesi akuntan publik adalah aturan etika yang harus diterapkan oleh anggota Institut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan staf profesional yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa assurance dan jasa selain assurance. Salah satu hal yang membedakan profesi akuntan publik dengan profesi lainnya adalah tanggung jawab profesi akuntan publik dalam melindungi kepentingan publik. Oleh karena itu, tanggung jawab profesi akuntan publik tidak hanya sebatas pada kepentingan klien. Ketika bertindak untuk kepentingan publik, setiap praktisi harus mematuhi dan menerapkan seluruh prinsip dasar dan kode etik profesi yang diatur dalam kode etik profesi akuntan publik.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kadhafi et al, 2014) membuktikan bahwa etika memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. (Arens, 2008) membuktikan bahwa etika audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam menghasilkan audit yang berkuaitas, akuntan publik harus menyadari adanya tanggung jawab kepada publik, kepada klien, dan kepada sesama praktisi, termasuk perilaku terhormat, bahkan jika hal tersebut berarti melakukan pengorbanan atas kepentingan pribadi.

(Hery, 2006 dalam Hanjani and Rahardja 2014), seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional

yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil (fair) serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya setiap pertimbangan rasional ini mewakili kebutuhan dan akan selalu mewakili pertimbangan yang diharapkan dapat mengungkapkan kebenaran dari keputusan etis yang telah dibuat, oleh karena itu untuk mengukur tingkat pemahaman auditor atas pelaksanaan etika yang berlaku dan setiap keputusan yang dilakukan memerlukan suatu ukuran.

Akuntan yang profesional dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman-pedoman yang mengikat seperti kode etik dalam hal ini adalah kode etik akuntan indonesia, sehingga dalam melaksanakan tugasnya akuntan memiliki arah yang jelas dan dapat memberikan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang menggunakan hasil keputusan auditor.

Pada penelitian ini penulis akan lebih berfokus pada pengaruh batasan waktu, keahlian auditor, dan etika auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini melibatkan responden auditor yang khususnya bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. Alasannya yaitu karena kota medan termasuk kota besar di Pulau Sumatera yang sudah banyak KAP besar maupun kecil, yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dalam memberikan pendapat atas dasar pemeriksaan, sehingga keterlibatannya dalam penentuan kualitas audit dan cukup representative untuk dilakukannya penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas yang masih relevan dilakukan penelitian dengan tema Batasan Waktu, Keahlian Auditor, Etika Auditor dan Kualitas Audit. Oleh karena itu, judul yang akan penulis ambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Auditor, Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Temuan kasus pelanggaran kode etik profesi pada Kantor Akuntan Publik Tarmizi Ahcmad dalam perhitungan kerugian negara terkait kasus korupsi pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumut.
2. Kasus Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) adanya Indikasi manipulasi laporan keuangan pada PT WAL berupa tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi menyebabkan seolah-olah kondisi keuangan masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku.
3. Terjadinya pengalokasian waktu audit yang terbatas sehingga sering membuat para audior merasa tertekan.
4. Auditor yang kurang memiliki keahlian akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam pekerjaannya yang dapat mengurangi kualitas audit
5. Masih banyak akuntan yang belum memerhatikan prinsip kode etik akuntan dalam menjaga etika terhadap klien.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah - masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah batasan waktu mempengaruhi kualitas audit secara parsial pada kantor akuntan publik kota Medan ?
2. Apakah keahlian auditor mempengaruhi kualitas audit secara parsial pada kantor akuntan publik kota Medan ?
3. Apakah etika auditor mempengaruhi kualitas audit secara parsial pada kantor akuntan publik kota Medan ?
4. Apakah batasan waktu, keahlian serta etika mempengaruhi kualitas audit secara simultan pada kantor akuntan publik kota Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis apakah batasan waktu memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
- b. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengaruh antara Keahlian Auditor memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
- c. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengaruh antara Etika Auditor memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

- d. Untuk menguji dan menganalisis apakah pengaruh antara Batasan Waktu, Keahlian Auditor, Etika Auditor memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pengembang ilmu pengetahuan :

- a) Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah dengan yang ada di dalam dunia kerja.
- b) Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin lebih menambah wawasan pengetahuan khususnya dibidang auditing.
- c) Bagi civitas akademika dapat untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga yang terkait :

- a) Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga atau meningkatkan kualitas kerjanya.
- b) Memberikan masukan bagi para auditor tentang bagaimana batasan waktu, keahlian dan etika auditor dapat mempengaruhi kualitas audit.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Auditing

Auditing merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang membahas tentang prinsip, Prosedur dan metoda perolehan dan penilaian bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran atau kesesuaian laporan keuangan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan auditan sangat diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Alvin A.Arens, Mark S. Beasley dan Randal J.Elder (2011: hal 4) pengertian auditing adalah :

“Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi serta kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seorang yang kompeten dan independen”.

Menurut Sukrisno (2012: hal 4) pengertian auditing adalah :

“Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan tersebut”.

Menurut Leo Hebert (2005) dalam Ruslan Ashari (2011, hal 11), pengertian auditing adalah :

“Suatu proses kegiatan selain bertujuan untuk mendeteksi kecurangan atau penyelewengan dan memberikan simpulan atas kewajaran penyajian akuntabilitas, juga menjamin ketaatan terhadap hukum, kebijaksanaan dan peraturan melalui pengujian apakah aktifitas organisasi dan program dikelola secara ekonomis, efisien dan efektif”.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli dalam bidang auditing tersebut, maka dapat di tarik kesimpulan pengertian auditing adalah suatu proses sistematis dan kritis yang dilakukan oleh pihak independen untuk mengevaluasi bukti mengenai kegiatan-kegiatan ekonomi agar dapat memberikan masukan mengenai kewajaran laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan dengan tujuan untuk melaporkan kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, guna mendeteksi kecurangan yang mungkin akan yang berkepentingan untuk keberlangsungan hidup perusahaan di waktu yang akan datang.

Auditing memiliki tujuan utama yaitu untuk memberi pendapat atau opini atas wajar atau tidaknya laporan keuangan yang disajikan oleh klien agar bisa dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi. Dalam melakukan audit untuk menjaga dan meningkatkan profesinya seorang akuntan publik diharuskan untuk selalu bersikap profesional dan independen dalam menjalankan tugas sebagai seorang akuntan publik dan tidak boleh memihak kepada siapapun.

Akuntan publik merupakan pihak yang dianggap mampu menangani kepentingan publik pihak investor dan kreditor dengan pihak manajemen dalam

rangka mengelola keuangan perusahaan. Sebagai perantara dalam kondisi yang transparan maka akuntan harus bisa bertindak jujur, bijaksana dan profesional. Akuntan publik juga harus mempunyai tanggungjawab moral dalam memberi informasi secara lengkap dan jujur mengenai kinerja perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.2 Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Audit yang berkualitas adalah audit yang dapat ditindaklanjuti oleh auditee. Kualitas ini harus dibangun sejak awal pelaksanaan audit hingga pelaporan dan pemberian dapat di rekomendasikan. Dengan demikian, indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit antara lain kualitas proses apakah audit dilakukan dengan cermat, sesuai prosedur, sambil terus mempertahankan sikap skeptis.

Menurut (Wooten, 2003) kualitas audit adalah sebagai berikut:

“Kualitas audit adalah terkait adanya jaminan auditor bahwa laporan keuangan tidak menyajikan kesalahan yang material atau membuat kecurangan. Sehingga dalam proses adanya jaminan tersebut seorang auditor harus benar benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya. Seorang auditor diharapkan dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Audit yang berkualitas menunjukkan bahwa kinerja auditor baik, dikarenakan untuk menghasilkan audit yang berkualitas auditor harus benar-benar memenuhi standar umum dan standar pengendalian mutu yang telah ditetapkan”.

Menurut (Lukman, 2012) dalam penelitian Ajeng Citra Dewi, 2016 kualitas audit adalah sebagai berikut :

“Kualitas audit merupakan suatu hasil akhir dari proses audit yang sesuai dengan standar pemeriksaan dan pelaporan serta pengendalian mutu yang sudah ditetapkan, pelaksanaan praktik-praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggungjawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya”.

Menurut (De Angelo,1981) dalam Ditia Ayu Karnisa (2015, hal 4) pengertian kualitas audit adalah:

“Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa akuntan publik akan baik dan benar dalam menemukan laporan kesalahan material, keliru, atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien. Probabilitas akuntan publik untuk melaporkan materi keuangan klien. Probabilitas akuntan publik untuk melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien tergantung pada independensi akuntan publik”.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kualitas audit tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Audit yang berkualitas adalah audit yang kinerja auditornya baik, dalam artian seorang auditor tidak menyajikan kesalahan material atau membuat kecurangan, sehingga dalam hal ini adanya jaminan seorang auditor harus benar benar tidak melakukan kesalahan dalam pengauditannya. karena untuk menghasilkan audit yang berkualitas auditor harus benar-benar memenuhi standar umum dan standar pengendalian mutu yang telah ditetapkan, pelaksanaan praktik-praktik dalam mengaudit yang bisa dipertanggungjawabkan oleh auditor sebagai bentuk etis profesinya.. Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa akuntan publik akan baik dan benar dalam menemukan laporan kesalahan material, keliru, atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan

publik harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga terciptalah laporan audit yang berkualitas baik.

b. Indikator Kualitas Audit

Menurut (Asep Kurnia, 2013) indikator kualitas audit yang disajikan oleh wooten dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
- 2) Kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 3) Risiko audit
- 4) Prinsip kehati-hatian
- 5) Deteksi salah saji

Menurut Edy Sujana dan Tjiptohadi S. (2006) dalam Maulana AshShiddieqy, 2013 hal : 68) yang menjadi indikator kualitas audit adalah :

- 1) Deteksi salah saji
- 2) Ketetapan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
- 3) Kesesuaian dengan SPAP
- 4) Kepatuhan dengan SPAP
- 5) Sikap kehati-hatian
- 6) Pengetahuan bisnis klien
- 7) Review oleh pihak ketiga

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diketahui bahwasanya hasil pemeriksaan itu dinilai berkualitas tinggi jika telah memenuhi indikator-indikator tersebut. Karena jika pemeriksaan dilakukan sesuai dengan Standard Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standard Operasional Prosedur (SOP), serta

memperhatikan resiko audit dan pendeteksian potensi terjainya kecurangan terhadap suatu laporan keuangan. Maka proses pemeriksaan akan dinilai baik. Karena klien ingin akuntan publik bersikap dengan baik yang sesuai dengan standard audit. Oleh karena itu seorang auditor harus berpengang teguh pada standard yang berlaku sehingga tercapai suatu kualitas audit yang baik.

2.1.3 Batasan Waktu

Menurut (Rina, 2017) , mendefinisikan batasan waktu sebagai berikut :

“Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu instansi/perusahaan”.

Menurut (Alderman et al. 1990 hal 37) dalam Dwimilten dan Riduwan, 2015 mendefinisikan batasan waktu sebagai berikut :

“Suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor yang menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap seksi dari audit. Jumlah jam harus dialokasikan dengan persiapan skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal tersebut dilakukan. Kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama di prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan”.

Menurut (Suryantini, Suryandari, and Susandya 2022), mendefinisikan batasan waktu sebagai berikut:

“Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu instansi/perusahaan. Semakin terbatasnya waktu yang diberikan dalam proses auditing, maka akan membuat auditor semakin tertekan. Hal tersebut membuat auditor semakin meningkatkan efesiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai batasan waktu audit maka dapat disimpulkan batasan waktu audit adalah keadaan yang menuntut auditor untuk melakukan efisiensi terhadap seluruh tugas dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan.

Batas waktu berhubungan dengan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan audit dengan tanggal tertentu. Adanya batas waktu (time deadline) menyebabkan seseorang dituntut untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan segera dan apabila hal tersebut tidak tercapai maka akan menimbulkan konflik karena waktu yang telah ditentukan (Maulana dan anggraini,2010).

Batas waktu ini ditetapkan oleh manajer yang bekerjasama dengan partner dan dengan persetujuan klien, artinya KAP telah melakukan kesepakatan dengan klien untuk melakukan audit dalam batas waktu yang telah ditentukan untuk itu klien bisa menaksir fee yang harus dibayar. Batas waktu akan menjadi dasar argumrn tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait pendeknya waktu pelaksanaan audit. Bila terdapat tekanan timr budget, akan berdampak kurang efektifnya pelaksanaan audit.

Jika waktu yang dianggarkan untuk seorang auditor untuk menyelesaikan tugasnya sangat sedikit dan tidak sebanding dengan tugas yang harus di kerjakan, aka hal tersebut dapat memicu auditor untuk memberikan hasil yang tidak sesuai akan tetapi apabila waktu yang diberikan sangat longgar maka penyelesaian audit tidak akan sesuai dengan surat perikatan kerja, dengan adanya surat perikatan audit maka seorang auditor harus bertanggung jawab agar dipercaya klien.

Disisi lain, batasan waktu audit sangat penting bagi seorang auditor dan KAP karena menjadikan dasar untuk mengestimasi besarnya biaya yang dikeluarkan selama proses audit berlangsung hingga pelaporan audit diterima klien. Menurut (Sukrisno Agoes, 2012 hal 18) besarnya biaya tergantung antara lain resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Jika waktu aktual yang diberikan tidak cukup, maka dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor akan tergesa-gesa dan hanya mengerjakan sesuai dengan kemampuannya atau mengerjakan hanya sebagian dari tugasnya.

Dibawah tekanan waktu yang diberikan, perhatian auditor akan lebih fokus pada tugas yang dominan seperti tugas pengumpulan bukti berkaitan dengan frekuensi dan jumlah salah saji dan mengorbankan perhatian yang diberikan pada tugas tambahan seperti tugas yang memberikan aspek kualitatif atas terjadinya salah saji yang menunjukkan potensial pelaporan keuangan.

Penetapan batasan waktu yang tidak realistis pada tugas audit akan berdampak kurang efektifnya pelaksanaan audit atau auditor pelaksana cenderung mempercepat pelaksanaan tes. Sebaliknya bila penetapan batasan waktu terlalu lama hal ini akan berdampak negatif pada biaya dan efektivitas pelaksanaan audit.

Dalam mempertimbangkan penerimaan penugasan, auditor biasanya membuat suatu taksiran kebutuhan waktu audit sebagai bagian dari pertimbangan dalam penjadwalan. Pembuatan taksiran kebutuhan waktu meliputi estimasi tentang jumlah jam yang diperkirakan dibutuhkan oleh setiap tingkat staf (partner,

manajer, senior dan sebagainya) untuk menyelesaikan setiap bagian audit dengan cermat dan seksama.

Dalam SPAP (SA Seksi 326, PSA No 07) menyebutkan bahwa auditor bekerja dalam batas-batas pertimbangan ekonomi agar secara ekonomis bermanfaat, pendapatnya harus dirumuskan dalam jangka waktu yang pantas. Auditor harus memutuskan, sekali lagi dengan menggunakan pertimbangan profesionalnya, apakah bukti audit yang tersedia dengan batasan waktu cukup memadai untuk membenarkan pernyataan pendapatnya. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan. Hal ini serupa dengan penelitian (Nataline, 2007) yang menunjukkan bahwa para auditor yang semakin merasa adanya kelonggaran dalam menjalankan tugasnya akan berdampak positif terhadap kualitas hasil auditnya, sebaliknya dengan waktu yang semakin sempit akan mengurangi kualitas auditnya. Alokasi waktu penugasan waktu audit biasanya ditentukan diawal penugasan. Auditor bisa menerima penugasan audit beberapa kali. Dalam hal ini pemimpin kantor akuntan publik menetapkan alokasi waktu audit yang sama untuk penugasan pertama kali, auditor dapat dikatakan mengalami bias waktu audit, karena auditor harus mempelajari terlebih dahulu karakteristik perusahaan klien, bagaimana sistem pengendaliannya. Sedangkan saat melakukan penugasan audit untuk yang kedua, dan seterusnya auditor tidak perlu lagi mempelajari karakteristik perusahaan klien, karena auditor telah mempelajari perusahaan klien saat melakukan penugasan pertama kali.

Jadi penetapan waktu untuk auditor dalam melaksanakan tugasnya harus tepat waktu, sehingga hal-hal seperti yang telah disebutkan pada penjelasan diatas dapat dihindari. hal ini juga akan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas auditor.

2.1.4 Keahlian Auditor

Keahlian adalah suatu hal pertama yang paling penting pada saat kita ingin menghasikan tugas yang lebih maksimal lagi, sama halnya dengan seorang auditor jika seorang auditor ingin menghasikan laporan yang berkualitas maka seorang auditor haruslah memiliki keahlian yang memadai. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) keahlian dengan kata lain berarti kemahiran dalam suatu ilmu (kepandaian, pekerjaan). Menurut (Aprianti, 2010) “keahlian adalah kemampuan seseorang dalam mengerjakan sebuah pekerjaan tertentu yang menjadi bidang kerjanya”.

Menurut (Lastanti, 2005:88) mendefinisikan keahlian audit adalah sebagai berikut :

“Keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama”.

Menurut (Kahfi Lubis and Meutia 2019) mendefinisikan keahlian adalah sebagai berikut :

“Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk berkerja sebagai tenaga profesional. Keahlian dapat dilihat dari jenis informasi yang digunakan. Keahlian harus diukur atas dasar lamanya pengalaman bekerja, jenjang jabatan serta jenis informasi yang digunakan”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditrik kesimpulan bahwa kahlian auditor sangat berpengaruh dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama

Menurut (Mulyadi, 2002) keahlian atau kompetensi adalah anggota yang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan jasa profesional dengan secaik-baiknya, demi kepentingan pengguna jasa dan konsisten dengan tanggungjawab profesi kepada publik diperoleh melalui pendidikan dan pengetahuan.

Indikator-indikator keahlian audit menurut peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 Maret 2008 yang diasumsikan dalam penelitian Lubis yaitu :

1. Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S1)
2. Mengikuti pelatihan yang memadai dalam bidang auditing
3. Memiliki keterampilan berkomunikasi secara efektif dengan audit

Menurut (Toman Sony Tambunan, 2010), pengertian keahlian audit meliputi keahlian mengenai pemeriksaan maupun penguasaan masalah yang diperihsanya ataupun pengetahuan yang dapat menunjang tugas pemeriksaan. Keahlian tersebut mencakup : merencanakan pemeriksaan, menyusun Program Kreja Pemeriksaan (PKP), melaksanakan Program Kerja Pemeriksaan, menyusun Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP), menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH), mendistribusian Laporan Hasil Pemeriksaan, memonitor Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP).

Standar Umum Pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian an pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga

(SA seksi 230 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama (*due professional care*).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan keahlian merupakan keterampilan dari seorang ahli, yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pengalaman atau pelatihan. Auditor secara kolektif harus memiliki kecakapan profesional yang memadai untuk melaksanakan tugas pemeriksaan. Setiap pemeriksaan dilaksanakan oleh auditor yang secara kolektif memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tersebut.

Adapun keahlian menurut (De Angelo, 1981 : 118) dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yakni sudut pandang auditor individual, audit tim, dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Masing-masing sudut pandang tersebut adalah sebagai berikut :

a. Keahlian Auditor Individual

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keahlian auditor, antara lain pengetahuan dan pengalaman. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan dalam bidang audit itu sendiri (umum atau khusus) dan pengetahuan mengenai bidang pengauditan, akuntansi dan industri klien. Selain itu diperlukan juga pengalaman dalam melakukan audit.

b. Keahlian Audit Tim

Standar pekerjaan lapangan yang kedua menyatakan bahwa jika pekerjaan menggunakan asisten maka harus disupervisi dengan semestinya dalam suatu

penugasan, satu tim audit biasanya terdiri dari auditor junior, auditor senior, manajer, dan partner. Tim audit ini dipandang sebagai faktor yang lebih menentukan kualitas audit. Kerja sama yang baik antar anggota tim, profesionalisme, persistensi, skeptisisme, proses kendali mutu yang kuat, pengalaman dengan klien, dan pengalaman industri yang baik akan menghasilkan tim audit yang berkualitas tinggi. Selain itu, adanya perhatian dari partner dan manajer pada penugasan ditemukan memiliki kaitan dengan kualitas audit.

c. Kompetensi dari sudut pandang Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi karena ada intensif untuk menjaga reputasi dipasar. Selain itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar biasanya mempunyai jaringan klien yang luas dan banyak sehingga mereka tidak terganggu atau tidak takut kehilangan klien. Selain itu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar biasanya mempunyai sumber daya banyak dan lebih baik untuk melatih auditor mereka, membiayai auditor ke berbagai pendidikan profesi berkelanjutan, dan melakukan pengujian audit dari pada Kantor Akuntan Publik (KAP) kecil.

2.1.5 Etika auditor

a. Pengertian Etika Auditor

Etika (ethis) secara garis besar dapat didefinisikan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral (Aren et al, 2015). Menurut (Tugiman, 2012) dalam penelitian Zavara Nur, kata “Etika” dalam arti yang sebenarnya berarti “filsafat mengenai bidang moral”. Jadi, etika merupakan ilmu atau refleksi sistematis mengenai pendapat-pendapat, norma-norma, dan istilah-istilah moral.

Menurut (Bambang, 2008), “etik merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang

dilakukan dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang”.

Menurut (Hery, 2006), seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil (fair) serta tindakan yang diambil itu harus mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya. Setiap pertimbangan rasional ini mewakili kebutuhan akan suatu pertimbangan yang diharapkan dapat mengungkapkan kebenaran dari keputusan etis yang telah dibuat, oleh karena itu untuk mengukur tingkat pemahaman auditor atas pelaksanaan etika yang berlaku dan setiap keputusan yang dilakukan memerlukan suatu ukuran.

b. Prinsip-prinsip Etika

Prinsip-prinsip etika menurut Kode Etik Profesi AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) adalah sebagai berikut :

1) Tanggung jawab

Dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai profesional, para anggota harus berusaha menjadi profesional yang peka serta memiliki pertimbangan moral atas seluruh aktivitas mereka.

2) Kepentingan publik

Para anggota harus menerima kewajiban untuk bertindak sedemikian rupa agar dapat melayani kepentingan publik, menghargai kepercayaan publik, serta menunjukkan komitmennya para profesionalisme

3) Integritas

Mempertahankan dan memperluas keyakinan publik, para anggota harus menunjukkan seluruh tanggung jawab profesionalnya dengan tingkat integritas tinggi.

4) Obyektivitas dan independensi

Anggota harus mempertahankan obyektivitas dan terbebas dari konflik antar kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya.

5) Due care

Seorang anggota harus selalu memperhatikan standar teknik dan etika profesi, selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas jasa yang diberikannya, serta melaksanakan tanggung jawab profesional sesuai dengan kemampuan terbaiknya.

6) Lingkup dan sifat jasa

Anggota yang berpraktek bagi publik harus memperhatikan prinsip-prinsip pasa Kode Etik Profesi dalam menentukan lingkup dan sifat jasa yang akan disediakan.

Auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan. Pelaksanaan audit juga harus mengacu pada standar audit, dan auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit.

Kode etik ini dibuat bertujuan untuk mengatur hubungan antara : (1) Auditor dengan rekan sekerjanya, (2) auditor dengan atasannya, (3) auditor dengan auditan (objek pemeriksanya) serta (4) auditor dengan masyarakat. Bagi auditor etika sangat diperlukan agar dapat sepenuhnya kepercayaan masyarakat yang telah dilimpahkan ke profesi yang menjual jasa sebagai akuntan. Dikarenakan pemahaman masyarakat masih awam sehingga perlu aadanya pelayanan yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pekerjaan profesi sebagai akunan publik. Dengan demikian masyarakat akan memberikan kepercayaan sepenuhnya

pada jasa yang dipakai. Apabila masyarakat tidak mempunyai kepercayaan pada profesi akuntan publik tersebut terhadap klien atau masyarakat pada umumnya akan menjadi tidak efektif. Dengan begitu kepercayaan klien serta masyarakat pada mutu pemeriksaan jasa akuntan sangat diharapkan apabila menerapkan standar mutu pemeriksaan yang tinggi pada pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh anggota profesi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini antara lain yaitu :

Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	(Winda Kurnia, Khomsiyah, and Sofie 2014)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	Menggunkan analisis regresi linier berganda	Kompetensi, independensi, tekanan waktu, dan etika auditor berengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2.	(Rina Maulina, 2018)	Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing Terhadap Kualitas Audit	Menggunkan analisis regresi linier berganda	Baik secara simultan maupun parsial batasan wakru audit, pengetahuan akuntansi dan auditing sangat berpengaruh terhadap kualitas audit.
3.	(Kahfi Lubis and Meutia 2019)	Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit	Menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak <i>SPSS for windows</i> 21.0.	Keahlian audit, kompleksitas tugas dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit
4.	Chyntia Dwi Utami (2019)	Pengaruh Batasan Waktu Audit, Bonus serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit	Menggunkan analisis regresi linier berganda	Batasan waktu, bonus, serta pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

No	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
5.	(Desi Wahyu Lestari 2017)	Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	Menggunakan uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, analisis regresi, dan uji hipotesis	Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6.	(Indriana Nury, Armadani 2018)	Pengaruh Etika Auditor Auditor, Fee Audit dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Menggunakan analisis regresi linier berganda	Etika auditor dan fee audit secara parsial berepengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, Motivasi auditor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor
7.	(Sri Purwaningsih, 2018)	Pengaruh Skeptisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan <i>SPSS versi 20</i> .	Secara parsial Skeptisme profesional, kode etik profesi, dan kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, batasan waktu audit tidak berepengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2.3 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Batasan Waktu Terhadap Kualitas Audit

Batasan waktu yang dimaksud disini adalah waktu yang dapat digunakan auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan klien yang diakibatkan karena ketidakseimbangan antara tugas dan waktu yang tersedia. Dengan adanya batasan waktu merupakan suatu kondisi dimana auditor diberikan batasan waktu dalam mengaudit, apabila auditor tidak bisa mengalokasikan waktu

dengan baik maka akan berpengaruh pada kualitas audit yang cenderung menurun demikian sebaliknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami 2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara batasan waktu terhadap kualitas audit dengan menunjukkan bahwa longgar atau sempit waktu yang diberikan dalam menjalankan tugasnya akan berpengaruh terhadap kualitas audit. (Maulina, Darwanis, and Saputra 2017) menyatakan bahwa auditor yang menetapkan alokasi waktu audit dengan sangat ketat memiliki efek samping yang merugikan publik yaitu memunculkan perilaku yang mengancam kualitas audit. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Purwaningsih 2018) jika waktu yang dianggarkan sedikit dan tidak sebanding dengan tugas yang harus ditangani hal tersebut dapat memicu auditor untuk memberikan hasil yang tidak sesuai akan tetapi apabila waktu yang diberikan sangat longgar maka penyelesaian audit tidak sesuai dengan surat perikatan kerja.

2. Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit

Keahlian merupakan pengalaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada individu, keahlian berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman yang memadai yang dimiliki seseorang, pencapaian keahlian dimulai dengan pendidikan formal, yang selanjutnya diperluas melalui pengalaman dan praktik.

Keahlian dalam mengaudit memang sangat diperlukan untuk memaksimalkan aktivitas yang dilakukan auditor, karena dengan keahlian tersebut akan terlihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki seorang auditor (Hasbullah et

al, 2014). Penelitian mengenai pengaruh keahlian audit terhadap kualitas audit telah dilakukan oleh (Elisha dan Icuk, 2010) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa keahlian audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin baik potensi atau keahlian seorang auditor mampu meningkatkan kualitas hal ini juga sejalan dengan penelitian. (Hayati 2019) yang menyatakan semakin baik potensi atau keahlian seorang auditor mampu meningkatkan kualitas seorang auditor itu sendiri semakin tinggi atau semakin baik kualitas auditnya akan berdampak positif untuk auditor tersebut sebab kepercayaan serta keahlian dalam memeriksa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

3. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam menghasilkan laporan yang memiliki kualitas audit yang tinggi, seorang auditor harus menaati etika auditor yang telah ditetapkan. Semakin tinggi sikap auditor dalam menaati etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Namun semakin rendah auditor menaati etika auditor maka kualitas yang dihasilkan akan semakin rendah. Maka dari penjelasan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa etika auditor dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Akuntan publik yang memiliki kesadaran untuk berperilaku secara etis berarti memiliki komitmen untuk menerapkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik, Apabila komitmen itu dijaga maka pelanggaran dapat dihindari, sehingga akuntan publik bisa meningkatkan kualitas auditnya (Tarigan dan Susanti, 2013). Seorang auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional yang didasarkan pemahaman etika yang berlaku dan membuat suatu keputusan yang adil (fair) serta tindakan yang diambil itu harus

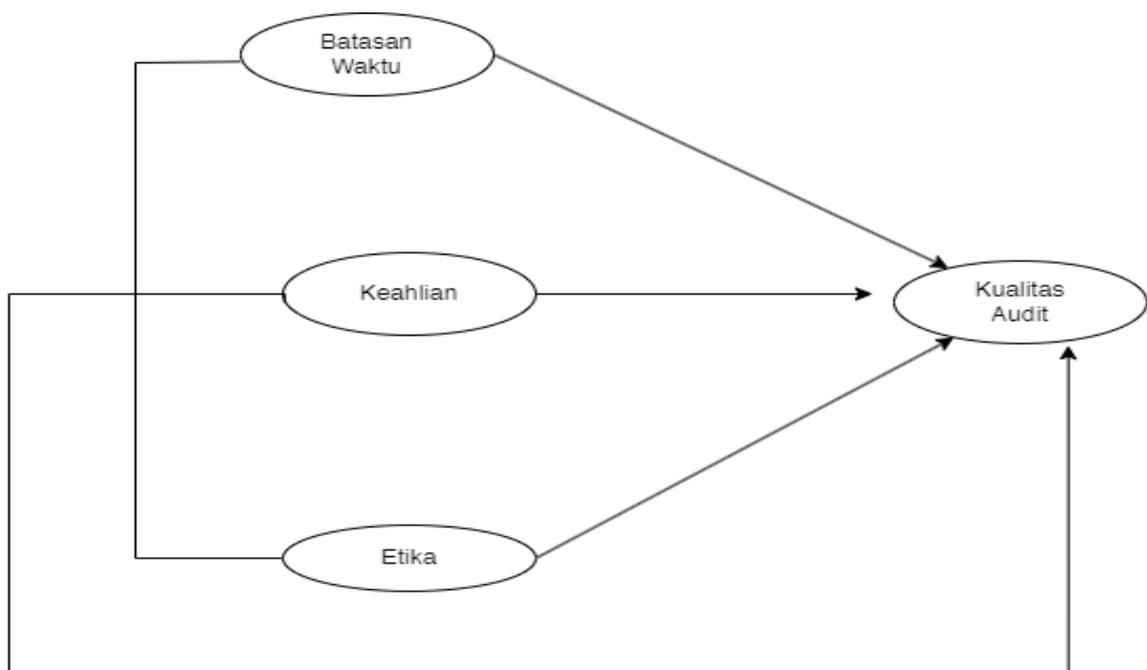
mencerminkan kebenaran dan keadaan yang sebenarnya (Hayati 2019). Hasil penelitian yang dilakukan (Putri dan Laksito, 2013) menunjukkan bahwa lingkungan etika memiliki pengaruh signifikan terhadap audit. Terbentuknya lingkungan etika yang tinggi pada organisasi KAP, membuat auditor cenderung memiliki audit yang lebih baik.

4. Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian, serta Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Ada beberapa definisi dari penelitian terdahulu yang mempengaruhi kualitas audit yaitu batasan waktu, keahlian auditor serta etika auditor. Hasil penelitian dari (Rina, 2017) menyatakan bahwa batasan waktu audit berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit. Dan hasil penelitian (Kahfi, 2019) juga menyatakan bahwa secara simultan keahlian dan etika auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan hasil penelitian lain (Armadani, 2018) juga menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian ini penulis masih memberikan dugaan sementara bahwa batasan waktu, keahlian auditor, etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena butuhnya waktu yang sesuai untuk melakukan audit, dan keahlian auditor serta pentingnya penerapan kode etik dalam pekerjaan seorang auditor agar dapat menunjukkan bahwa auditor tersebut dapat dipercaya dan berkualitas.

Dengan demikian terdapat 3 variabel yaitu batasan waktu audit, keahlian auditor, dan etika auditor yang diperkirakan dapat mempengaruhi kualitas audit. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Konseptual diatas, maka perumusan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batasan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Keahlian auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Batasan waktu, keahlian auditor, serta etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. (Irfan et.al, 2014) menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti sampai semua permasalahan telah jenuh dan telah terjawab. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, dengan unit analisis yang diteliti adalah auditor eksternal yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik) kota Medan. (Sugiyono, 2016) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana hubungan anatara satu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X1) yaitu Batasan Waktu (X2) Keahlian (X3) Etika dan satu variabel dependen yaitu Kualitas Auditor (Y), Berikut penjelasannya :

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai varibel kriteria. Variabel terikat menjadi perhatian dan sasaran utama dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel terikat akan mendapat

solsi atas pemecan masalah (Puguh Suharso, 2009). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Audit (Y) yang merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau variabel independen sering disebut juga sebagai variabel prediktor. (Puguh Suharso, 2009:38)Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terika dan mempunyai hubungan positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : Batasan waktu audit (X1), keahlian audit (X2), dan etika auditor (X3).

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat Ukur
Batasan Waktu Audit (X1)	Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu instansi/perusahaan (Rina, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu sesuai surat perikatan audit • Pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan • Beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu 	Ordinal	Angket/ Kuisisioner
Keahlian Auditor (X2)	Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional (Kahfi Lubis and Meutia, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S1) • Mengikuti pelatihan yang memadai dalam bidang auditing • Memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain 	Ordinal	Angket/ Kuisisioner
Etika Auditor (X3)	Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukan dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan (Bambang, 2008).	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab Profesi • Kepentingan publik • Obyektivitas • Kompetensi dan kehati-hatian profesional • Kerahasiaan • Perilaku profesional • Kesesuaian dengan standar teknis. 	Ordinal	Angket/ Kuisisioner

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja sebagai akuntan publik yang ada di Kota Medan. Berikut ini adalah tabel daftar-daftar Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan :

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cab)	Komplek Millenium Garden Jl. Perkutut Blok A No.8	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	Jl. Gaharu No.37A Lingkungan VIII Kel. Durian, Kec. Medan Timur	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	Jl. Setia Budi No.9 Kel Tanjung Sari Kec, Medan Selayang	3
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	Jl. Gaharu No.22A Kel. Gaharu, Kec. Medan Timur.	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyudin	Jl. Brigjen Katamso No.29G	7
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cab)	Gedung Sutomo Tower Lantai 5 Unit B Jl. Sutomo Ujung Durian, Medan Timur.	2
7.	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No.2H/14	1
8.	KAP Helena, CPA	Jl. Setiabudi Pasar 2 No.42 Kel. Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cab)	Jl. Palang Merah No.40, Kesawan	3
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cab)	Jl. S. Parman No.56 Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah	4
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cab)	Kawasan Niaga Citra Garden Blok A5 No.31 Jl. Djamin Ginting Kel. Titi Rante, Kec. Medan Baru	8
12.	KAP Kanaka Puradiredja & Suhartono (Cab)	Perumahan Taman Kyoto Jl. Mesjid Blok B Heian No.23	3

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pus)	Jl. Sei Musi No.31	7
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cab)	Komp. Buena Vista Blok A No.2 Jl. Jamin Ginting	1
15.	KAP Lona Trista	Jl. Kepribadian No.15	1
16.	KAP Louis Primsa	Jl. T. Amir Hamzah No.46B Kel. Sei Agul, Kec. Medan Barat	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	Jl. Setia Budi Blok CC No.6 Kel. Tanjung Rejo, Kec. Medan Sunggal	8
18.	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M.	Jl. Gaharu Simpang Bambu 3 Lantai 2 No.138	2
19.	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cab)	Jl. Malibu Indah Raya Blok H-9 Kel. Suka Damai, Kec. Medan Polonia	24
20.	KAP Sabar Setia	Jl. Prof. H. M. Yamin, S.H No.41Y	1
21.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Jl.- Stasiun Kereta Api No.3A	5
22.	KAP Drs. Syahrin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No.253A	3
23.	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	Komplek Setia Budi Point C-08 Jl. Setia Budi	11
24.	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No.28A, Simpang Limun	1
25.	KAP Togar Manik	Jl. Setia Budi Blok B No.16 Kel. Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan	1
Jumlah Auditor			103

Sumber : www.iapi.or.id (directory 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 responden.

2. Sample

Sample merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2010:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan

yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. (Sugiyono, 2010:85) menjelaskan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Seluruh populaasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, Maka jumlah sampelnya adalah 103 responden dan sampel yang diteliti adalah auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Dan perhitungannya dengan menghitung kuisisioner yang di kembalikan oleh responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan penulis untuk mengelola data yang diperoleh agar dapat menghasilkan suatu hasil penelitian yang dapat dibuktikan secara empiris. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metodesurvey (survey method), yaitu menyebar daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan diisi oleh responden, auditor dan staf/pejabat pemeriksa yang ada pada KAP di Kota Medan. Dalam hal ini responden diminta untuk menunjukkan tingkat yang mereka yakini sesuai dengan keadaan yang ada di Kantor Akuntan Publik tempat responden bekerja, dengan memilih salah satu jawaban pada setiap item. Jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner tersebut akan ditentukan skornya berdasarkan skala Likert 5 point. Penjelasn petunjuk pengisian kuisisioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin agar dapat memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap. Untuk memudahkan data dapat diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap, maka digunakan angket/kuisisioner sebagai berikut :

Untuk mengukur variabel batasan waktu audit, keahlian, etika, serta kualitas audit maka akan ditentukan dengan memberikan skor dari jawaban kuisisioner yang telah diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Jawaban STS dengan skor nilai 1, (2) Jawaban TS dengan skor nilai 2, (3) jawaban KS dengan skor nilai 3, (4) Jawaban S dengan skor nilai 4, (5) Jawaban SS dengan skor nilai 5.

Tabel 3.4 Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (STS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Langkah-langkah yang diambil dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai melalui angket/kuisisioner
 - b. Menetapkan variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian
 - c. Menjabarkan indikator-indikator dari variabel
 - d. Membuat kisi-kisi angket
 - e. Membuat soal dengan kisi-kisi angket
2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penyebaran kuisisioner ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada auditor yang berada di KAP Kota Medan.
3. Tahap Analisa

Hasil atau data dari penelitian akan dianalisa untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya.

1) Uji Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan pengujian 30 responden.

a. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandaan dan keahlian alat ukur yang digunakan sebelum instrumen terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karena akan menghasilkan data yang diragukan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hal 75).

Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pernyataan tidak valid diikuti sertakan dalam uji hipotesis. Dalam pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

1. Uji Validitas Batasan Waktu (X1)

Tabel 3.5 Uji Validitas Batasan Waktu

Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Item 1	0.694	0,30	Valid

Item 2	0.919	0,30	Valid
Item 3	0.900	0,30	Valid
Item 4	0.895	0,30	Valid
Item 5	0.917	0,30	Valid
Item 6	0.907	0,30	Valid

Sumber: Data diolah,2023

Tabel 3.5 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Batasan waktu yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

2. Uji Validitas Keahlian Audit (X2)

Item Pernyataan _T	Corrected Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Item 1 a	0.825	0,30	Valid
Item 2 b	0.883	0,30	Valid
Item 3 e	0.881	0,30	Valid
Item 4 l	0.564	0,30	Valid
Item 5 3	0.593	0,30	Valid
Item 6 .	0.876	0,30	Valid

6 Uji Validitas Keahlian Audit

Sumber: Data diolah,2023

Tabel 3.6 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Keahlian Audit yang disebarakan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 6 Item.

Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

3. Uji Validitas Etika Auditor (X3)

Tabel 3.7 Uji Validitas Etika Auditor

Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Item 1	0.524	0,30	Valid
Item 2	0.916	0,30	Valid
Item 3	0.878	0,30	Valid
Item 4	0.880	0,30	Valid
Item 5	0.864	0,30	Valid
Item 6	0.904	0,30	Valid
Item 7	0.920	0,30	Valid

Sumber: Data diolah,2023

Tabel 3.7 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Etika Auditor yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

4. Uji Validitas Kualitas Audit (Y)

Tabel 3.8 Uji Validitas Kualitas Audit

Item Pernyataan	Corrected Item- Total Correlation	r-kritis	Keterangan
Item 1	0.908	0,30	Valid

Item 2	0.895	0,30	Valid
Item 3	0.900	0,30	Valid
Item 4	0.804	0,30	Valid
Item 5	0.901	0,30	Valid
Item 6	0.835	0,30	Valid
Item 7	0.884	0,30	Valid
Item 8	0.497	0,30	Valid

Sumber: Data diolah,2023

Tabel 3.8 mengemukakan bahwa butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel Kualitas Audit yang disebarkan dalam uji coba terbatas kepada 30 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 Item. Diperoleh hasilnya, bahwa semua item valid dan dapat di gunakan ke tahap selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran lebih dari satu terhadap gejala yang akan diukur dengan alat ukur yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel (andal) jika, jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas daam penelitian ini menggunakan metode diukur satu kali saja (*one shot*). Pengukuran yang dimaksud adalah pengukuran yang hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach' Alfa dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali, 2021).

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, peraturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) tentang suatu data. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif yang menjabarkan data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk

menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data, yaitu dengan memberikan gambaran tentang pengaruh batasan waktu audit, keahlian, serta etika terhadap kualitas audit.

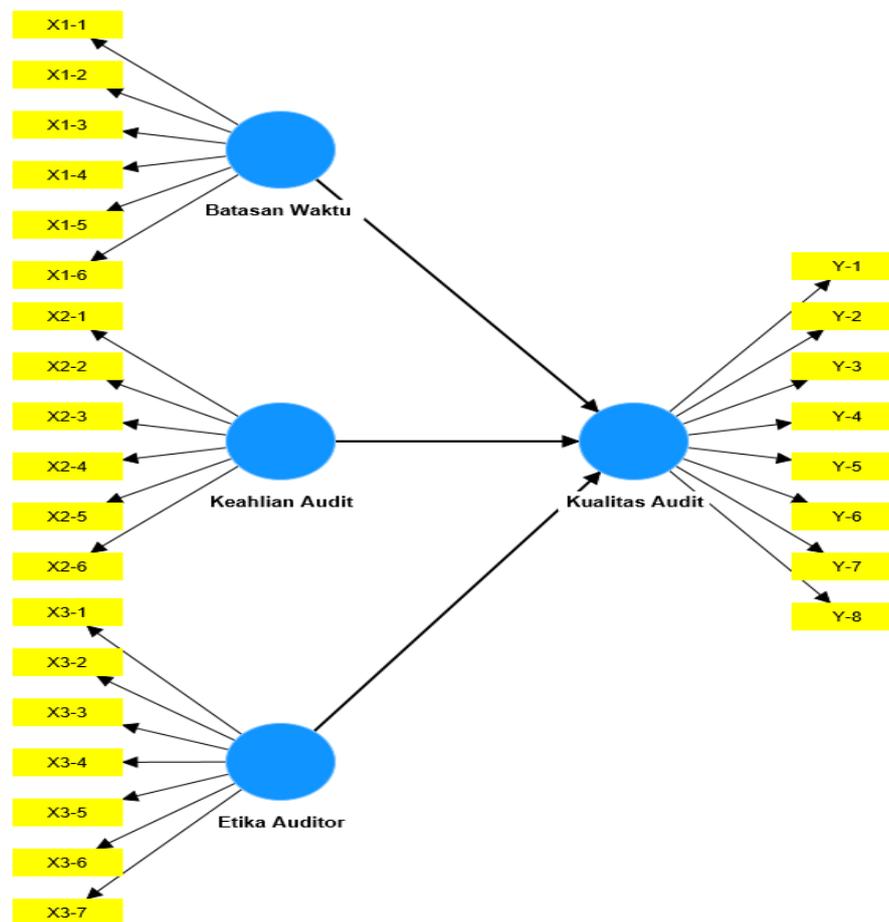
2) Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t.

a. Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 3 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghazali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat

melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.3 for Windows.



Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

X1 : Batasan Waktu

X2 : Keahlian Audit

X3 : Etika Auditor

Y : Kualitas Audit

b. Evaluasi Outer Model (Measurement Model)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistic :

1. Convergent Validity, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Ghozali, 2021). Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. Namun menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.
2. Discriminant Validity, merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Ghozali (2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.
3. Composite Reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Nilai CR 0.60-0.70 Masih dapat diterima (Ghozali 2021)

4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>0,7$.

c. Evaluasi Inner Model (Structural Model)

Inner Model atau smodel structural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variaebel laten eksogen (independen) terhadap variebel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Julidani, dkk., 2015). Pengujian hipotesis dilakukan melalui direct effect dan indirect effect, yaitu:

a) R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk (Julidani, 2015).

Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang 67
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah 2.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penyebaran kuisisioner kepada para responden dilakukan secara langsung kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan sebanyak 4 kantor. Kuisisioner disebar kepada responden sebanyak 4 Kantor. Kuisisioner disebar kepada responden sebanyak 51 kuisisioner, kuisisioner yang terkumpul kembali sebanyak 51 kuisisioner. Semua kuisisioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah. Kuisisioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden akan diteliti kelengkapannya sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 51 responden. Berikut rincian pengiriman dan pengembalian kuisisioner pada table 4.1.

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang tersebar	103
Kuisisioner yang kembali	51
Kuisisioner yang tidak kembali	52
Total Kuisisioner yang digunakan	51

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuisisioner dalam bentuk data yang terdiri dari 6 pertanyaan untuk variabel Batasan Waktu (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Keahlian Auditor (X2), 7 pertanyaan untuk variabel Etika Auditor (X3) dan 8 pertanyaan untuk variabel (Y). Kuisisioner penelitian menggunakan Skala Likert berbentuk tabel ceklis.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan Pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

4.1.1 Berdasarkan Usia

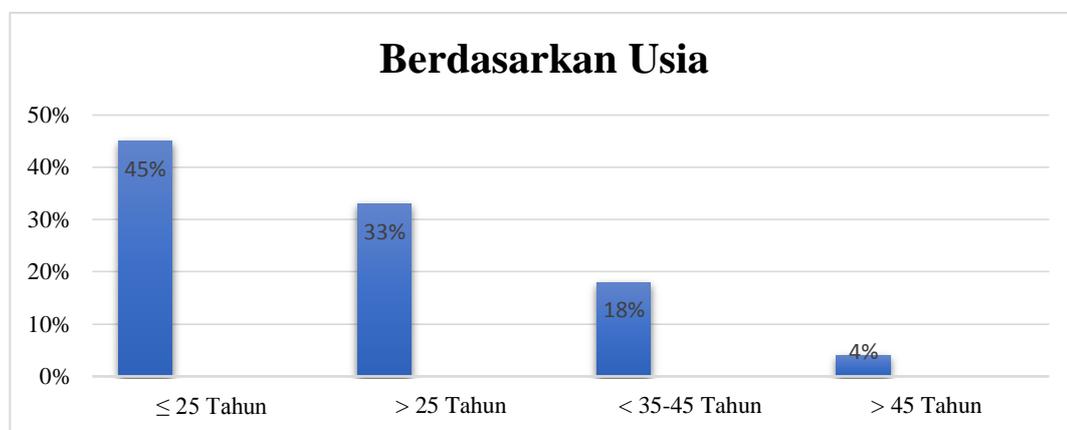
Karakteristik responden berdasarkan usia dapat terlihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah Responden	Persentase
≤ 25 Tahun	23	45%
> 25 Tahun	17	33%
< 35-45 Tahun	9	18%
> 45 Tahun	2	4%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 23 dengan umur ≤ 25 Tahun atau 45%, 17 dengan umur > 25 Tahun atau 33%, 9 dengan umur < 35-45 Tahun atau 18%, dan 2 dengan umur > 45 Tahun atau 4%.



Gambar 4.1 Grafik Berdasarkan Usia

4.1.2 Berdasarkan Jenis Kelamin

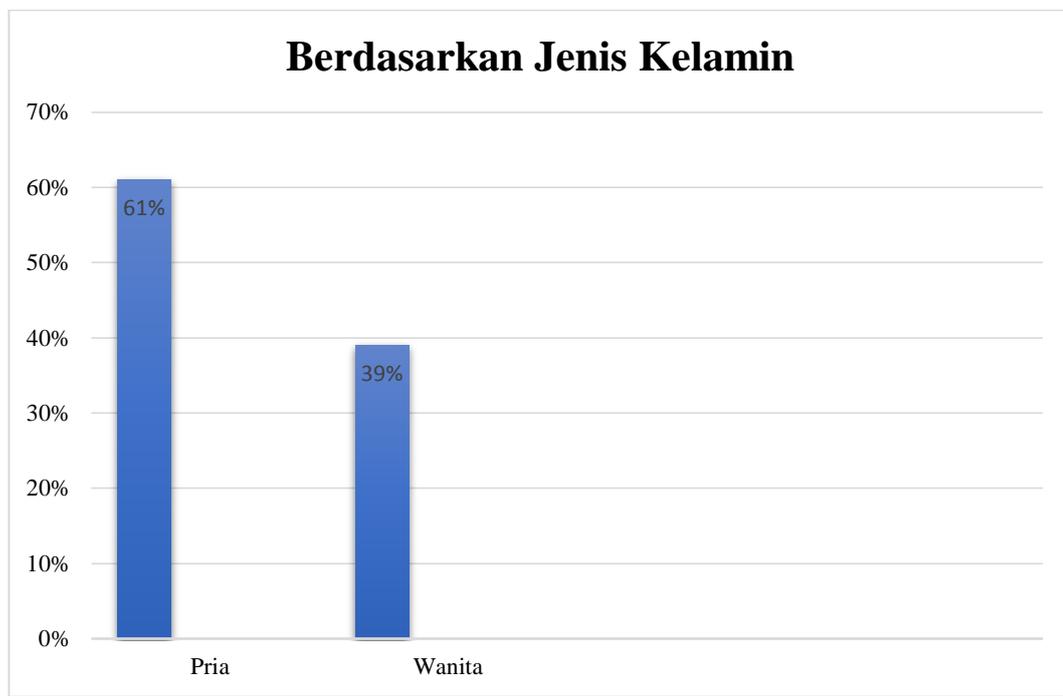
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	31	61%
Wanita	20	39%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden pada jenis kelamin di dominasi oleh reponden pria sebanyak 31 orang atau 61%, dan untuk responden wanita sebanyak 20 atau sekitar 39%.



Gambar 4.2 Grafik Berdasarkan Jenis Kelamin

4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

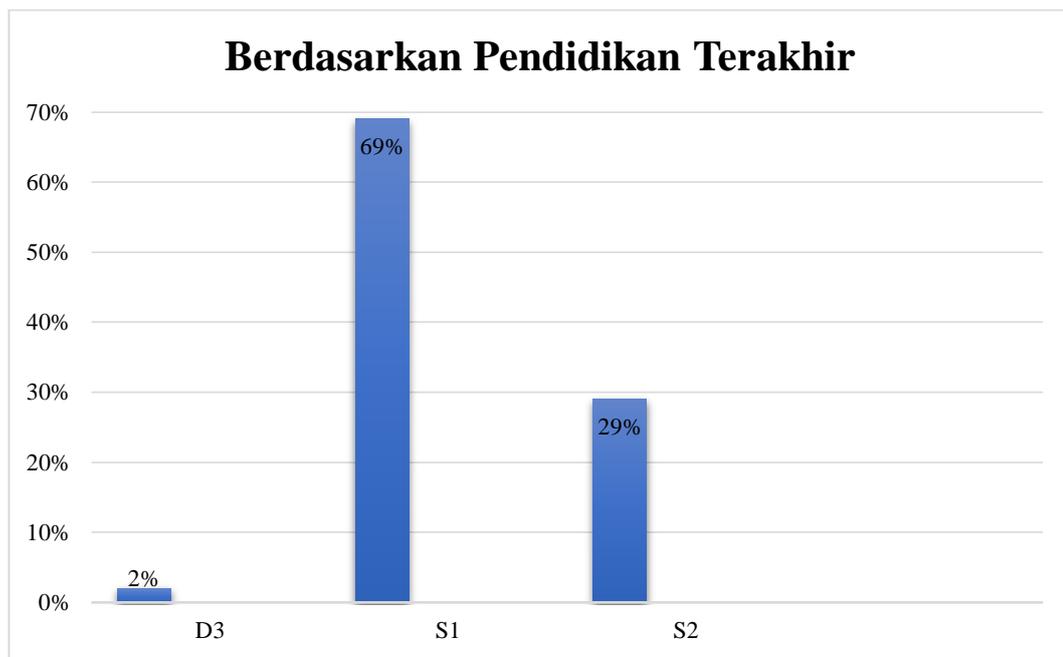
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
D3	1	2%
S1	35	69%
S2	15	29%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dalam penelitian ini terdapat 1 responden lulusan D3 atau 2%, 35 responden lulusan S1 atau 69%, 15 responden lulusan S2 atau 29%.



Gambar 4.3 Grafik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

4.1.4 Berdasarkan Jabatan

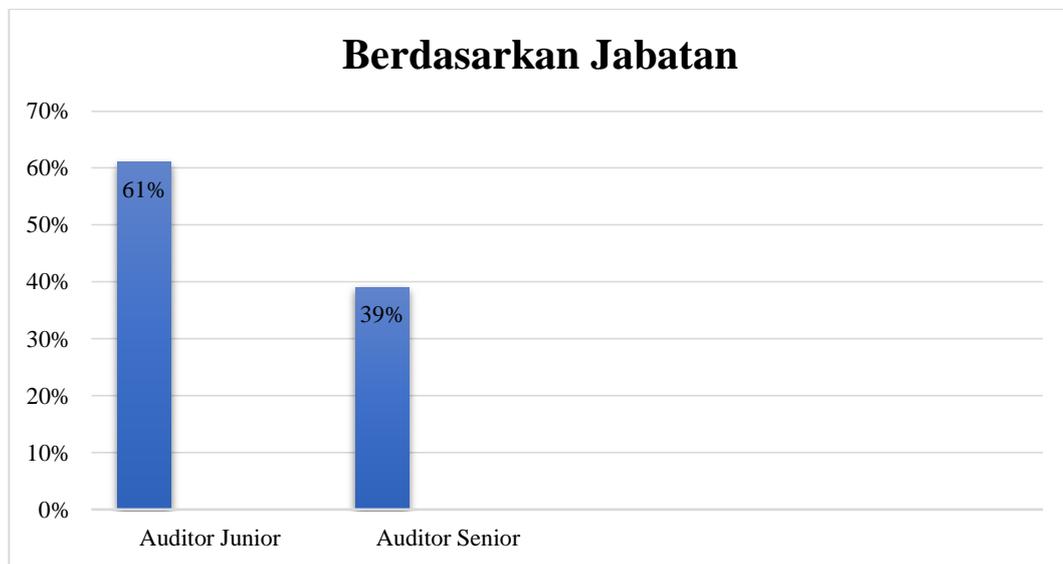
Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Responden	Persentase
Auditor Junior	31	61%
Auditor Senior	20	39%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil responden penelitian ini berdasarkan jabatan dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden auditor junior 31 orang atau sekitar 61%, dan auditor senior 20 orang atau sekitar 39%.



Gambar 4.4 Grafik Berdasarkan Jabatan

4.1.5 Berdasarkan Lama Bekerja

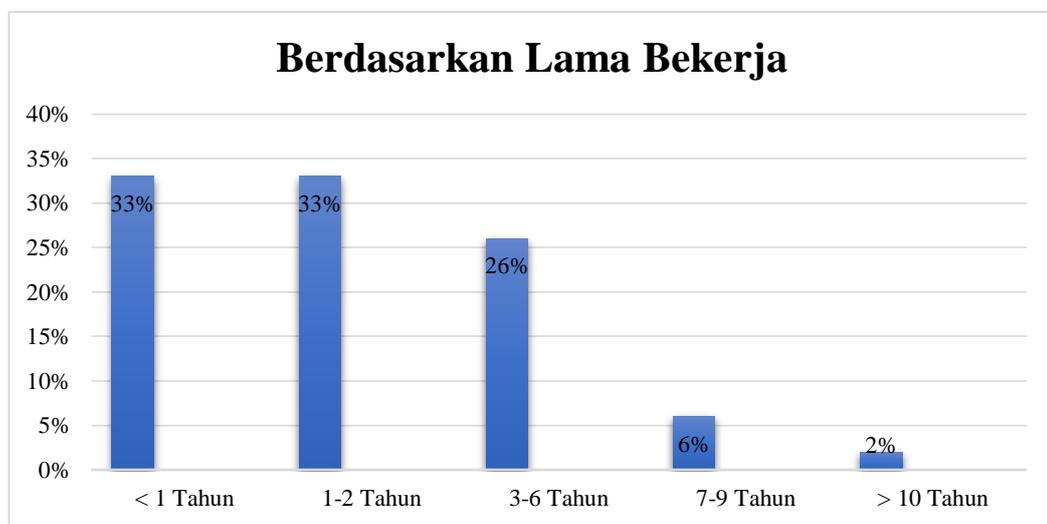
Karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Lamanya Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
< 1 Tahun	17	33%
1-2 Tahun	17	33%
3-6 Tahun	13	26%
7-9 Tahun	3	6%
> 10 Tahun	1	2%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil responden penelitian diatas bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan lamanya bekerja dalam penelitian ini terdiri dari variasi lamanya bekerja yaitu 17 responden dengan rata-rata 1-2 tahun atau 33%, 13 responden dengan rata-rata bekerja 3-6 tahun atau 26%, 3 responden dengan rata-rata bekerja 7-9 tahun atau 6%, dan 1 responden dengan rata-rata bekerja >10 tahun atau 2%.



Gambar 4.5 Grafik Berdasarkan Lamanya Bekerja

4.1.6 Deskripsi Kuisisioner Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 51 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan adalah sebanyak 27 item pernyataan. Teknik skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{k5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.00 - 1.80 = Sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan variabel batasan waktu, keahlian audit, dan etika auditor terhadap kualitas audit masih sangat tidak baik.

1.81 - 2.60 = Rendah atau tidak baik yang menunjukkan bahwa kondisi variabel batasan waktu, keahlian audit, dan etika auditor terhadap kualitas audit masih tidak baik.

2.61 - 3.40 = Sedang atau cukup yang menunjukkan bahwa kondisi variabel batasan waktu, keahlian audit, dan etika auditor terhadap kualitas audit yang cukup baik.

3.41 – 4.20 = Tinggi atau baik yang menunjukkan bahwa kondisi variabel batasan waktu, keahlian audit, dan etika auditor terhadap kualitas audit yang baik.

4.21 – 5.00 = Sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan bahwa kondisi variabel batasan waktu, keahlian audit, dan etika auditor terhadap kualitas audit yang sangat baik

4.1.6.1 Variabel Batasan Waktu

Dalam penelitian ini, variabel batasan waktu diukur dengan 3 indikator yaitu: ketepatan waktu sesuai surat perikatan audit, pemenuhan target dengan waktu yang ditentukan, beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel batasan waktu yang di rangkum pada tabel ini :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dari Distribusi Tanggapan Responden Variabel Batasan Waktu

Batasan Waktu (X1)										
No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Auditor wajib untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang disepakati dengan klien.	F	4	0	15	19	13	51	3,7	Baik
		%	4,00%	0,00%	15,00%	19,00%	13,00%			
		Skor	4	0	45	76	65	190		
2	Batasan waktu yang tidak relevan dengan pekerjaan audit dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang rendah	F	2	1	4	24	20	51	4,2	Baik
		%	2,00%	1,00%	4,00%	24,00%	20,00%			
		Skor	2	2	12	96	100	212		
3	Waktu yang dibatasi akan menurunkan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji	F	2	0	8	20	21	51	4,1	Baik
		%	2,00%	0,00%	8,00%	20,00%	21,00%			
		Skor	2	0	24	80	105	211		

4	Kualitas audit semakin baik apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan.	F	2	0	8	15	26	51	4,2	Baik
		%	2,00%	0,00%	8,00%	15,00%	26,00%			
		Skor	2	0	24	60	130	216		
5	Batasan waktu yang sangat kaku dan ketat menyebabkan auditor gagal mendapatkan bukti-bukti yang relevan.	F	2	0	9	20	20	51	4,1	Baik
		%	2,00%	0,00%	9,00%	20,00%	20,00%			
		Skor	2	0	27	80	100	209		
6	Semakin banyak waktu yang diberikan dalam mengaudit, akan semakin banyak transaksi yang dapat di uji oleh auditor.	F	2	0	9	21	23	51	4,5	Baik
		%	2,00%	0,00%	9,00%	21,00%	23,00%			
		Skor	2	0	27	84	115	228		
TOTAL RATA-RATA									24,8	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,1	

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,1 hal ini berada di kategori baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu semakin banyak waktu yang diberikan daam mengaudit, akan semakin banyak transaksi yang dapat di uji oleh auditor dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 23 responden, setuju sebanyak 21 responden, kurang setuju sebanyak 9 responden, dan sangat tidak setuju 2 responden.

4.1.6.2 Variabel Keahlian Auditor

Dalam penelitian, variabel keahlian audit diukur dengan 3 indikator yaitu : memiliki tingkat pendidikan formal minimal (S-1), mengikuti pelatihan yang memadai dalam bidang auditing, memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan

deskripsi frekuensi dari variabel keahlian auditor yang di rangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Keahlian Auditor

Keahlian Auditor (X2)										
No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata skor	Kategori
1	Auditor harus memiliki tingkat pendidikan formal minimal Starta-1 (S1)	F	2	0	5	21	23	51	4,2	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	21,00%	23,00%			
		Skor	2	0	15	84	115	216		
2	Akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	F	2	0	2	17	30	51	4,4	Baik
		%	2,00%	0,00%	2,00%	17,00%	30,00%			
		Skor	2	0	6	68	150	226		
3	Auditor memiliki keahlian di bidang auditing, keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.	F	2	0	2	17	30	51	4,4	Baik
		%	2,00%	0,00%	2,00%	17,00%	30,00%			
		Skor	2	0	6	68	150	226		
4	Saya tidak membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang auditing.	F	8	14	7	9	13	51	3,1	Cukup Baik
		%	2,00%	0,00%	2,00%	21,00%	26,00%			
		Skor	8	28	21	36	65	158		
5	Banyaknya tugas yang saya dihadapi akan memberikan kesempatan untuk belajar khususnya dalam bidang auditing.	F	4	10	7	21	9	51	3,4	Cukup Baik
		%	2,00%	0,00%	2,00%	20,00%	27,00%			
		Skor	4	20	21	84	45	174		
6	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan	F	2	0	2	20	27	51	4,4	Baik
		%	2,00%	0,00%	2,00%	20,00%	27,00%			
		Skor	2	0	6	80	135	223		

TOTAL RATA-RATA	23,9
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN	3,9

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden 3,9 hal ini berada di kategori baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu keahlian khusus yang dimiliki auditor dapat mendukung proses audit yang dilakukan., dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 responden, setuju sebanyak 17 responden, kurang setuju sebanyak 2 responden dan sangat tidak setuju 2 responden.

4.1.6.3 Variabel Etika Auditor

Dalam penelitian ini, variabel Etika Auditor diukur dengan 3 indikator yaitu: tanggung jawab profesi, perilaku profesional, dan kesesuaian dengan standar teknis. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel etika auditor yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Etika Auditor

Etika Auditor (X3)										
No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata skor	Kategori
1	Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.	F	6	8	16	11	10	51	3,2	Cukup Baik
		%	2,00%	0,00%	4,00%	19,00%	26,00%			
		Skor	6	16	48	44	50	164		
2	Saya sebagai auditor berkewajiban untuk senantiasa mengedepankan kepentingan publik dengan menghasilkan audit yang dapat	F	2	0	1	20	28	51	4,4	Baik
		%	2,00%	0,00%	1,00%	20,00%	28,00%			
		Skor	2	0	3	80	140	225		

	dipercaya									
3	Auditor harus mempertanggung jawabkan laporan hasil audit, untuk meningkatkan kualitas audit.	F	2	0	5	18	26	51	4,3	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	18,00%	26,00%			
		Skor	2	0	15	72	130	219		
4	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.	F	2	0	5	19	25	51	4,3	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	19,00%	25,00%			
		Skor	2	0	15	76	125	218		
5	Dalam melakukan pekerjaannya auditor independen harus selalu bersikap objektif.	F	2	0	3	13	33	51	4,5	Baik
		%	2,00%	0,00%	3,00%	13,00%	33,00%			
		Skor	2	0	9	52	165	228		
6	Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas profesionalnya maupun hubungan dengan klien.	F	2	1	5	15	18	51	3,3	Cukup Baik
		%	2,00%	1,00%	5,00%	15,00%	18,00%			
		Skor	2	2	15	60	90	169		
7	Dalam menjalankan tugas auditor harus berhati-hati untuk mendapatkan hasil yang berkualitas.	F	2	0	5	16	28	51	4,3	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	16,00%	28,00%			
		Skor	2	0	15	64	140	221		
TOTAL RATA-RATA									28,3	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,0 hal ini berada di kategori baik dan dari 7 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Dalam melakukan pekerjaannya auditor independen harus selalu bersikap objektif, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden, setuju sebanyak 13 responden, kurang setuju sebanyak 3 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden.

4.1.6.4 Variabel Kualitas Audit

Dalam penelitian ini, variabel penghentian prematur atas prosedur audit diukur dengan 4 indikator yaitu: pemahaman terhadap sistem informasi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip auditing, dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan. Masing-masing pernyataan dari dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel penghentian prematur atas prosedur audit yang di rangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dari Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

Kualitas Audit (Y)										
No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata skor	Kategori
1	Auditor harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit	F	1	0	2	6	42	51	4,8	Baik
		%	1,00%	0,00%	2,00%	6,00%	42,00%			
		Skor	1	0	6	24	210	241		
2	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.	F	2	0	5	14	30	51	4,4	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	14,00%	30,00%			
		Skor	2	0	15	56	150	223		
3	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.	F	2	0	5	18	23	51	4	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	18,00%	23,00%			
		Skor	2	0	15	72	115	204		
4	Auditor menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.	F	2	2	6	18	23	51	4,1	Baik
		%	2,00%	2,00%	6,00%	18,00%	23,00%			
		Skor	2	4	18	72	115	211		
5	Auditor tidak mudah percaya terhadap pertanyaan klien selama melakukan audit.	F	2	0	5	14	30	51	4,4	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	14,00%	30,00%			
		Skor	2	0	15	56	150	223		

6	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.	F	1	1	9	13	27	51	4,3	Baik
		%	1,00%	1,00%	9,00%	13,00%	27,00%			
		Skor	1	2	27	52	135	217		
7	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.	F	2	0	5	10	34	51	4,5	Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	10,00%	34,00%			
		Skor	2	0	15	40	170	227		
8	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.	F	2	14	13	14	8	51	3,2	Cukup Baik
		%	2,00%	0,00%	5,00%	10,00%	34,00%			
		Skor	2	28	39	56	40	165		
TOTAL RATA-RATA									33,7	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,2	

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,2 hal ini di kategorikan baik dan dari 8 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Auditor harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit, dengan jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 responden, setuju sebanyak 6 responden, kurang setuju sebanyak 2 responden, dan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reabilitas dari indikator-indikator

penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reability, dan Cronbach' Alpha.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukura dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkolerasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Convergent Validity pada Batasan Waktu

Indikator konstruk pada variabel Batasan Waktu berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Convergent Validity Batasan Waktu

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1.1	0.616	0,70	Tidak Valid
X1.2	0.930	0,70	Valid
X1.3	0.911	0,70	Valid
X1.4	0.906	0,70	Valid
X1.5	0.926	0,70	Valid
X1.6	0.924	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

b. Convergent Validity pada Keahlian Audit

Indikator konstruk pada variabel keahlian audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12 Convergent Validity Keahlian Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X2.1	0.882	0,70	Valid
X2.2	0.934	0,70	Valid
X2.3	0.911	0,70	Valid
X2.4	0.393	0,70	Tidak Valid
X2.5	0.531	0,70	Tidak Valid
X2.6	0.928	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

c. Convergent Validity pada Etika Auditor

Indikator konstruk pada variabel Etika Auditor berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13 Convergent Validity Etika Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X3.1	0.398	0,70	Tidak Valid
X3.2	0.931	0,70	Valid
X3.3	0.890	0,70	Valid
X3.4	0.903	0,70	Valid
X3.5	0.896	0,70	Valid
X3.6	0.915	0,70	Valid
X3.7	0.935	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

d. Convergent Validity pada Kualitas Audit

Indikator konstruk pada variabel Kualitas Audit berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14 Convergent Validity Kualitas Audit

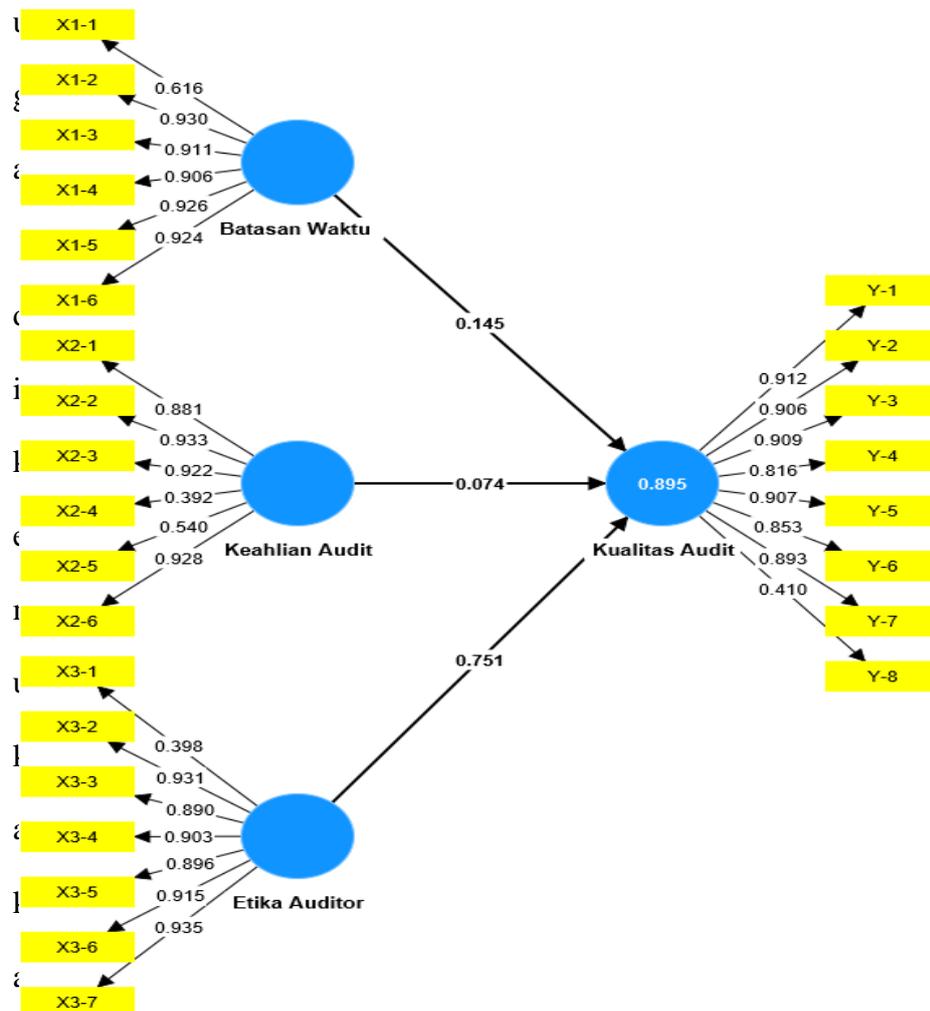
Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
-----------	----------------	---------------	------------

Y1	0.912	0,70	Valid
Y2	0.906	0,70	Valid
Y3	0.909	0,70	Valid
Y4	0.816	0,70	Valid
Y5	0.907	0,70	Valid
Y6	0.853	0,70	Valid
Y7	0.893	0,70	Valid
Y8	0.410	0,70	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari convergent validity melalui loading factor dapat

j



Gambar 4.6 First Outer Loading

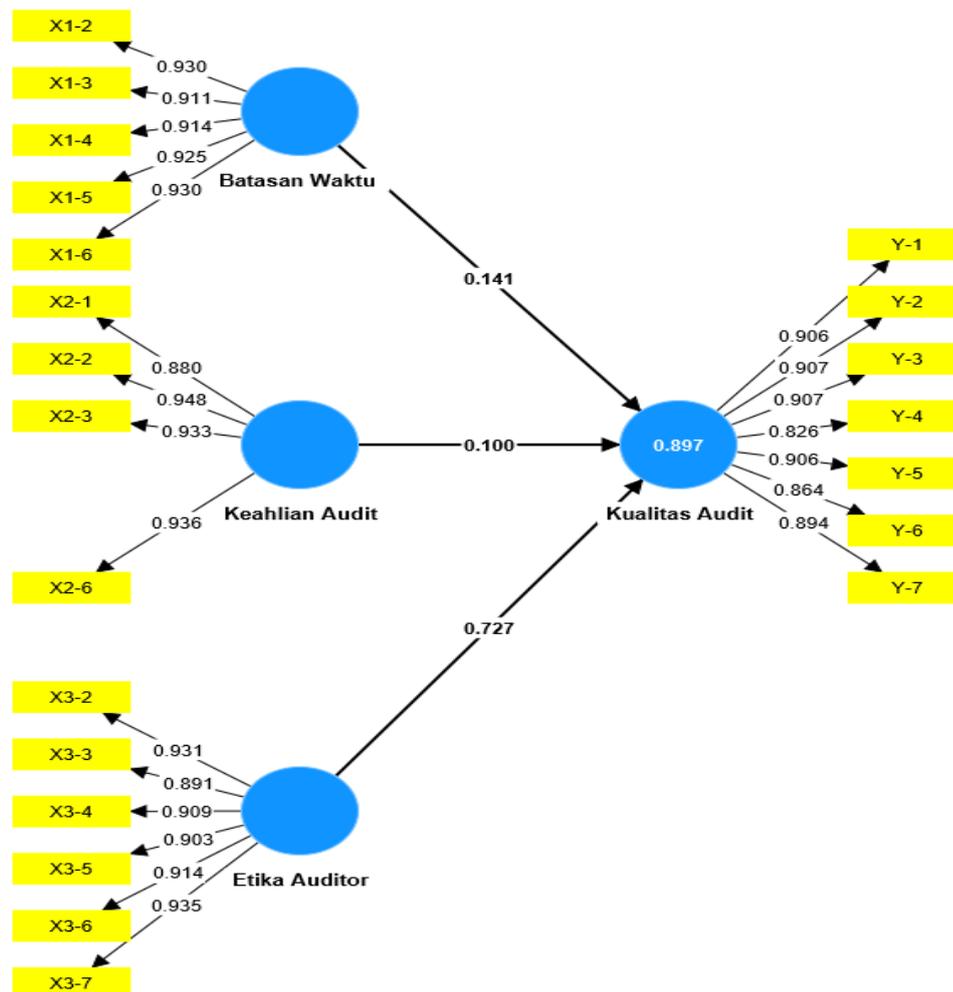
pada gambar di bawah ini :

Berdasarkan table Convergent Validity indikator konstruk pada masing-masing variabel, maka dapat dikemukakan bahwa untuk indikator konstruk pada variabel Batasan Waktu yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator Konstruk X1-1. Variabel Keahlian audit yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator konstruk X2-4, dan X2-5. Variabel etika auditor yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator konstruk X3-1. Variabel kualitas audit yang tidak memenuhi nilai loading factor adalah indikator konstruk Y-8. Ketentuan dalam analisis Convergent Validity, jika nilai loading factor tidak terpenuhi maka indikator konstruk dibuang dan dilakukan analisis Convergent Validity kembali. Adapun hasil analisis Convergent Validity setelah indikator-

indikator konstruk yang tidak memenuhi nilai loading factor dibuang dapat dikemukakan pada gambar di bawah ini :

Gambar 4.7 Second Outer Loading

Hasil mode pengukuran menggunakan Convergent Validity tahap kedua pada indikator konstruk pada masing-masing variabel dapat dikemukakan pada



tabel dibawah ini:

a. Convergent Validity Pada Batasan Waktu

Indikator konstruk pada variabel Batasan Waktu berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Convergent Validity Batasan Waktu

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1-2	0.930	0,70	Valid
X1-3	0.911	0,70	Valid
X1-4	0.914	0,70	Valid
X1-5	0.925	0,70	Valid
X1-6	0.930	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

b. Convergent Validity pada Keahlian Auditor

Indikator konstruk pada variabel Keahlian berjumlah 4 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Convergent Validity Keahlian Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X2-1	0.880	0,70	Valid
X2-2	0.948	0,70	Valid
X2-3	0.933	0,70	Valid
X2-6	0.936	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

c. Convergent Validity Pada Etika Auditor

Indikator konstruk pada variabel Etika Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.17 Convergent Validity Etika Auditor

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X3-2	0.931	0,70	Valid
X3-3	0.891	0,70	Valid
X3-4	0.909	0,70	Valid

X3-5	0.903	0,70	Valid
X3-6	0.914	0,70	Valid
X3-7	0.935	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

d. Convergent Validity Pada Kualitas Audit

Indikator konstruk pada variabel Etika Auditor berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18 Convergent Validity Kualitas Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
Y-1	0.906	0,70	Valid
Y-2	0.907	0,70	Valid
Y-3	0.907	0,70	Valid
Y-4	0.826	0,70	Valid
Y-5	0.906	0,70	Valid
Y-6	0.864	0,70	Valid
Y-7	0.894	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Menurut ('Ghozali dan Latan,2015) metode discriminant validity adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loading. Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk melihat model yang mempunyai discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model.

Tabel 4.19 Cross Loading

Indikator	Batasan Waktu	Keahlian Audit	Etika Auditor	Kualitas Audit
X1-2	0.930	0.751	0.811	0.774
X1-3	0.911	0.761	0.792	0.783
X1-4	0.914	0.834	0.869	0.800
X1-5	0.925	0.780	0.799	0.795
X1-6	0.930	0.787	0.829	0.753
X2-1	0.879	0.823	0.880	0.809
X2-2	0.823	0.895	0.948	0.865
X2-3	0.809	0.887	0.933	0.874
X2-6	0.783	0.912	0.936	0.843
X3-2	0.839	0.931	0.906	0.889
X3-3	0.702	0.891	0.834	0.780
X3-4	0.753	0.909	0.855	0.842
X3-5	0.800	0.903	0.863	0.922
X3-6	0.785	0.914	0.892	0.840
X3-7	0.770	0.935	0.867	0.882
Y-1	0.782	0.879	0.900	0.906
Y-2	0.791	0.900	0.891	0.907
Y-3	0.742	0.892	0.841	0.907
Y-4	0.702	0.739	0.690	0.826
Y-5	0.703	0.812	0.780	0.906
Y-6	0.768	0.796	0.720	0.864
Y-7	0.774	0.818	0.853	0.894

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Berdasarkan data tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loading terbesar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya dan ada indikator variabel penelitian memiliki nilai cross loading terkecil dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Nilai cross loading terbesar terdapat pada variabel (Y) sedangkan nilai cross loading terkecil terdapat pada variabel X2. sedangkan Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah

memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain nilai cross loading yang diamati, discriminant validity juga dapat diketahui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus $>0,5$ untuk model yang baik, berikut ini hasil analisis Discriminant Validity :

T

	Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
a	Batasan Waktu (X1)	0.850	Valid
b	Keahlian Audit (X2)	0.836	Valid
e	Etika Auditor (X3)	0.855	Valid
l	Kualitas Audit (Y)	0.788	Valid

4.20 Average Variance Extracted (AVE)

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) $> 0,50$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam Uji Discriminant Validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Composite Reliability

Dalam melakukan uji reabilitas untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Penggunaan Composite Reliability dilakukan untuk menguji reabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012: 75). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi

Composite Reliability apabila memiliki nilai composite reability $> 0,6$. Berikut nilai Composite Reability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.21 Average Composite Reliability

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Batasan Waktu (X1)	0,961	Valid
Keahlian Audit (X2)	0,965	Valid
Etika Auditor (X3)	0,951	Valid
Kualitas Audit (Y)	0,960	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Composite Reliability $> 0,60$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Composite Reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.3 Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas dengan composite sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Berikut adalah nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel.

Tabel 4.22 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Batasan Waktu (X1)	0.956	Reliable
Keahlian Audit (X2)	0.961	Reliable
Etika Auditor (X3)	0.943	Reliable
Kualitas Audit (Y)	0.955	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $>0,70$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji Cronbach's Alpha, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model strukturan (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

4.2.2.1 R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 4.23 R-Square

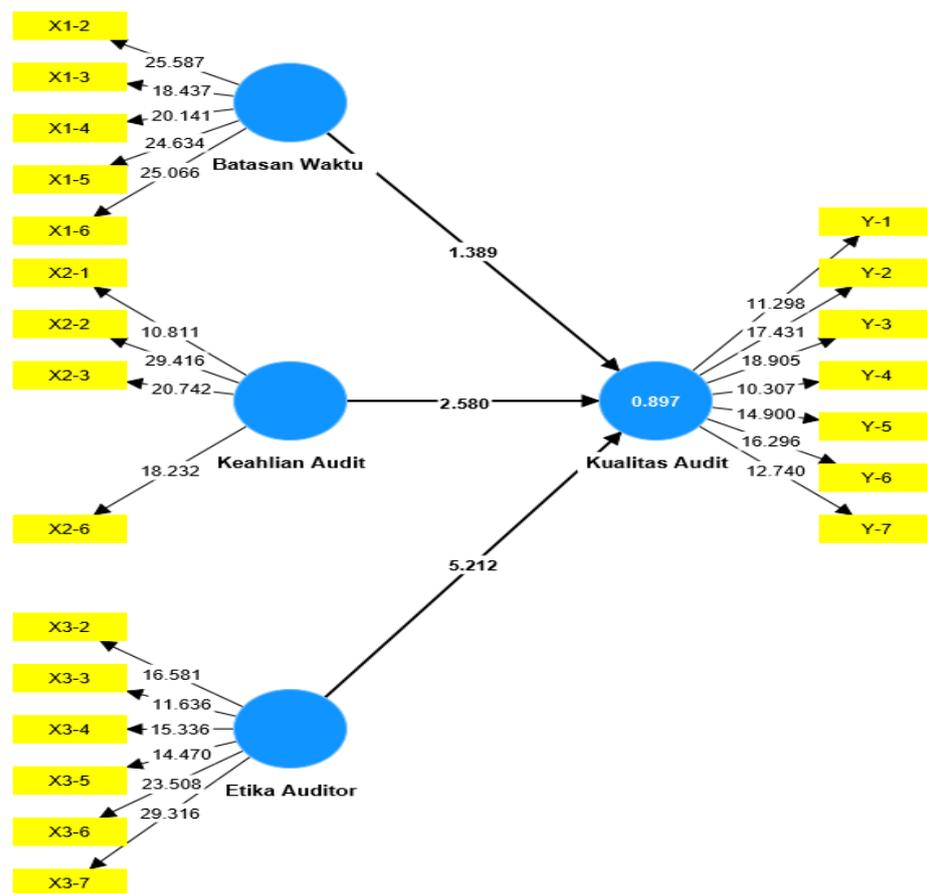
Variabel	R-Square
Kualitas Audit (Y)	0.897

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Tabel 4.23 memperlihatkan nilai square pada variabel kualitas audit sebesar 0,897 maka dapat dijelaskan bahwa variance pada variabel Batasan Waktu, Keahlian Audit serta Etika Auditor mampu menjelaskan variabel Kualitas Audit 0,897. Berdasarkan pendapat (Juliandi,2014) kriteria R-Square jika Role of Thumb sebesar 0,75 maka model enelitian dalam kategori kuat, 0,50 model penelitian dalam kategori sedang, dan 0,25 model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan penelitian dimana nilai R-Square sebesar 0,897. Maka model penelian dalam kategori kuat.

4.2.2.2 Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping. Maka



Gambar 4.8 Output Boostsrapping

ar dibawah ini :

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Pengujian hipotesis ini adalah

untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,99$ dan p-value $< 0,05$ (Dahrani, Saragih, and Ritonga 2022). Untuk hasil dari pengolahan hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel path coefficient yang berada pada menu bootstrapping SmartPLS Versi 4 berikut :

Tabel 4.24 Hasil pengujian Hipotesis Efek Antar Variabel (Path Coefficient)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > Y	0.141	0.142	0.102	1.389	0.083
X2 > Y	0.231	0.589	0.132	2.580	0.071
X3 > Y	0.727	0.730	0.140	5.212	0.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2023

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Batasan Waktu terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.141. pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.389 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.083 < 0.05$ berarti Batasan Waktu Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.
2. Pengaruh Keahlian Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.231. pengaruh tersebut mempunyai nilai

probabilitas t -statistic $2.580 > 1.99$ dan memiliki nilai p -value sebesar $0.071 < 0.05$ berarti Keahlian Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

3. Pengaruh Etika Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.727 . pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t -statistic $5.212 > 1.99$ dan memiliki nilai p -value sebesar $0.000 < 0.05$ berarti Etika Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan.

4.2.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.2.4.1 Pengaruh Batasan Waktu Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Batasan Waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.141 . nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $1.389 < 0.05$, sehingga H_1 diterima. hal ini berarti variabel batasan waktu secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Batasan waktu yang tidak relevan dengan pekerjaan audit dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang rendah. Pernyataan ini sesuai dengan tanggapan responden pada pernyataan di kuisioner point ke 2 dimana jawaban responden mendominasi menjawab setuju. Dalam hal ini pimpinan Kantor Akuntan Publik menetapkan alokasi waktu yang sama untuk penugasan pertama maupun penugasan kedua. Saat melakukan audit pertama kali, auditor dapat dikatakan mengalami batasan waktu audit, karena auditor harus

mempelajari terlebih dahulu karakteristik perusahaan klien, bagaimana sistem pengendaliannya. Sedangkan saat melakukan penugasan audit untuk yang kedua, dan seterusnya, auditor tidak perlu lagi mempelajari karakteristik perusahaan klien, karena auditor telah mempelajari perusahaan klien saat melakukan penugasan pertama kali. Ini menjadi salah satu alasan mengapa pada saat penugasan pertama kali auditor selalu merasa alokasi waktu audit yang diberikan tidak cukup. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rina, 2017) menyatakan bahwa auditor yang menetapkan alokasi waktu audit dengan sangat ketat memiliki efek samping yang merugikan publik yaitu memunculkan perilaku yang mengancam kualitas audit, perilaku yang mengancam kualitas audit antara lain, penurunan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji, gagal meneliti prinsip akuntansi, melakukan review dokumen secara dangkal, menerima penjelasan klien secara lemah dan mengurangi pekerjaan pada salah satu langkah audit di bawah tingkat yang diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami 2019) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara batasan waktu terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Maulina, dkk., 2017) (Suryantini, dkk., 2022) (Kurnia, dkk., 2014) (Purwaningsih, 2018) (Damayanti 2022) (Evrillia W, Ketty, and De Venelli 2022) (Setyorini, 2011) bahwa batasan waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

4.2.4.2 Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa keahlian audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.231. nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.071 < 0.05$. sehingga

dapat diartikan bahwa Keahlian Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dalam hal ini berarti variabel keahlian audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. sehingga H_2 diterima. Dengan demikian keahlian audit berperan penting dalam kualitas audit. Untuk meningkatkan keahlian, akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Operasional Akuntan Publik (SPAP) Pernyataan ini sesuai dengan tanggapan responden pada pernyataan di kuisioner point ke 2 dimana jawaban responden mendominasi menjawab setuju. Selain itu dengan terus mengerjakan tugas yang di hadapi akan memberi kesempatan untuk belajar khususnya di bidang auditing.

Keahlian merupakan hal yang penting bagi seorang auditor dalam melakukan tugasnya, keahlian menjadi perhatian penting sebab teknik atau cara seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan harus dilaksanakan secara teliti serta jujur dan berani dalam mengambil keputusan apabila ditemukan salah saji dari hasil kerja seorang auditor harus dapat mempertanggungjawabkan. Potensi auditor akan terlihat baik apabila dari hasil kerja auditnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semakin baik potensi atau keahlian seorang auditor mampu meningkatkan kualitas auditor tersebut, semakin tinggi atau semakin baik kualitas auditnya maka akan berdampak positif untuk auditor tersebut sebab kepercayaan serta keahlian dalam memeriksa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya (Hani Lubis 2020). Kecermatan dan keseksamaan auditor yang jujur dituntut agar aktivitas audit dan perilaku

profesional tidak berdampak merugikan merugikan orang lain (Syalfia and Harahap 2020).

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elisha dan Icuk, 2010) dimana dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa keahlian audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Meutia, 2019) (Anggara, 2022) (Rusmana, 2019) (Anggun, dkk.,2020) dimana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya keahlian seorang auditor, maka semakin meningkat pula kualitas auditnya.

4.2.4.3 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0.727. nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.000 < 0.05$. dalam hal ini berarti variabel Etika Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian Etika Auditor berperan penting dalam kualitas audit.

Etika merupakan prinsip moral yang menjadi dasar landasan bagi setiap auditor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Profesi akauntan publik juga memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan sebagai hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa profesi auditor dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemakai jasanya. Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan paduan bagi para auditor profesional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan yang sulit. (Timor and Hanum 2023). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas adalah

ketaatan auditor terhadap kode etik yang terefleksikan oleh sikap tanggung jawab profesi, kepentingan publik, independensi, obyektivitas, integritas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, perilaku profesional, dan standar teknis.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri dan Laksito, 2013) hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanjani and Rahardja 2014) (Timor and Hanum 2023) (Nazib 2013) (Purnamasari and Herawati 2013) (Kahfi Lubis and Meutia 2019) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa semakin baik etika auditor seorang, maka semakin meningkat pula kualitas auditnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Auditor, serta Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Batasan Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Keahlian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
3. Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Kantor Akuntan Publik agar melakukan perjanjian dengan klien untuk memberikan tenggang waktu yang lebih longgar agar diperoleh hasil audit dengan kualitas yang baik.
2. Disarankan kepada Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik agar dapat meningkatkan keahlian khususnya dalam bidang auditing dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

3. Disarankan kepada para Akuntan Publik agar tetap mengikuti aturan kode etik yang ada dalam standar akuntansi agar dapat meningkatkan kepuasan klien sehingga kepercayaan klien terhadap auditor akan jauh lebih besar.
4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan menggunakan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan kuisisioner saja, menambah sampel penelitian yang lebih banyak agar tidak mendapatkan gambaran keadaan secara lebih luas dari objek yang diteliti. Serta menambah pengembangan variabel-variabel yang dapat memperkaya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit

.DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Andi Rezky. 2022. "Pengaruh Keahlian Terhadap Kualitas Auditor." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3 (1): 122–27.
- Anggun Pratiwi Ardhi, I Putu Gede Diatmika, and Edy Sujana. 2020. "Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kabupataen/Kota Provinsi Bali." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10 (1): 263–79.
- Armadani, \ndriana Nury. 2018. "Pengaruh Etika Auditor, Fee Audit Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan." *Jurnal Akuntansi Audit*. <http://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/143>.
- Dahrani, Dahrani, Fitriani Saragih, and Pandapotan Ritonga. 2022. "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai." *Owner* 6 (2): 1509–18. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>.
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379-389.
- Damayanti, Ainun Asri. 2022. "The Effect of Audit Independence and Time Limitations On Audit Quality At The Financial Pengaruh Independensi Dan Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Banten" 3 (1): 196–203.
- Darmawan Suwandi, Eko. 2021. "Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur)." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14 (Vol. 14 No. 1 (2021)): 27–36. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4646>.
- Evrillia W, Devia, Jesyca Viani Ketty, and Vince De Venelli. 2022. "Pengaruh Faktor Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu Dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14 (1):

1–10. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.1-10>.

- Lubis, Hani. 2020. “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14–15.
- Hanjani, Andreani, and Rahardja. 2014. “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, FEE Audit, Dan Motivasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor KAP Di Semarang).” *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (2): 111–19.
- Hayati, Ulfa rizki. 2019. Pengaruh Keahlian, Independensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Progress in Retinal and Eye Research*. Vol. 561.
- Lubis Kahfi, Nasrul, and Tuti Meutia. 2019. “Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19 (1): 53–65. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3340>.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah Khomsiyah, and Sofie Sofie. 2014. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 1 (2): 49–67. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i2.4826>.
- Lestari, Desi Wahyu. 2017. “Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit.” *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 1–74.
- Maulina, Rina. 2018. “Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh).” *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis* 1 (1): 51–59. <https://doi.org/10.35308/akbis.v1i1.357>.
- Maulina, Rina, Darwanis, and Mulia Saputra. 2017. “Pengaruh Batasan Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Serta Pengalaman Terhadap Kualitas

- Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh).” *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 6 (2): 59–64.
- Nazib, Ayu Dewi Riharna. 2013. “Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit.”
- Purnamasari, Dina, and Erna Herawati. 2013. “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit.” *Jurnal NeO-Bis* 7 (2): 1–17.
- Purwaningsih, Sri. 2018. “Pengaruh Skeptisisme Profesional , Batasan Waktu Audit , Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Dan Tangerang Selatan) 11 (3): 513–35.
- Rusmana, F D. 2019. “Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Kualitas Audit Bri Syariah Kabupaten Subang.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & ...* 3 (2). <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp20>.
- Setyorini, Andini Ika. 2011. “Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang).” *Diponegoro University Institutional Repository (UNDIP-IR)*, 15.
- Suryantini, Ni Putu Della, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya. 2022. “Pengaruh Batasan Waktu Audit , Pengetahuan , Independensi , Due Professional Care , Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Bali.” *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 (1): 2205–15.
- Syalfia, Dilla Indah, and Riva Ubar Harahap. 2020. “Pengaruh Audit Tenure Dan Due Professional Care Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan.” *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 2 (1): 13–26.
- Timor, Sukma Damayanti, and Zulia Hanum. 2023. “Pengaruh Etika Profesi Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Profesionalisme

Sebagai Variabel Intervening.” *Owner* 7 (3): 2217–24.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>.

Udayana, E-jurnal Akuntansi Universitas. 2017. “No Title” 21: 942–69.

Utami, Chyntia Dwi. 2019. “Pengaruh Batasan Waktu Audit, Bonus Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan.”

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/ibu Auditor Eksternal
Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan
Di tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Utami Gs
NPM : 1905170303
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan (Audit)

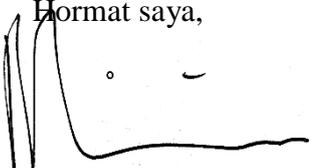
Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuisisioner dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 24 Juli 2023

Hormat saya,



Maria Utami Gs

a) **Petunjuk Pengisian Kuisisioner :**

1. Tulislah identitas anda dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan di bawah ini.
2. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan di dalam angket dengan cermat.
3. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang benar-benar sesuai dengan kondisi anda.
4. Satu pertanyaan atau pernyataan hanya boleh dijawab dengan satu pilihan jawaban.
5. Pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

b) **Identitas Responden :**

1. Nama :(*boleh tidak diisi)
2. Nama KAP :
3. Umur : ≤ 25 tahun >25 tahun <35-45 tahun
 >45 tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1 D3
6. Jabatan : Auditor junior Auditor senior Manajer
 Partner
7. Berapa lamakah Anda bekerja sebagai Auditor Eksternal ?
 <1tahun 1-2 tahun 3-6 tahun 7-9 tahun >10 th

c) **Kuisisioner Penelitian**

1. Kualitas Audit

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Auditor harus memahami sistem informasi klien terlebih dahulu, sebelum melakukan prosedur audit					
2.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.					
3.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
4.	Auditor menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.					
5.	Auditor tidak mudah percaya terhadap pertanyaan klien selama melakukan audit.					
6.	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas.					
7.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.					
8.	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.					

2. Batasan Waktu

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Auditor wajib untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang disepakati dengan					

	klien.					
10.	Batasan waktu yang tidak relevan dengan pekerjaan audit dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang rendah					
11.	Waktu yang dibatasi akan menurunkan tingkat pendeteksian dan penyelidikan aspek kualitatif salah saji.					
12.	Kualitas audit semakin baik apabila alokasi waktu yang dianggarkan realistis dengan kompleksitas audit yang diterima dalam penugasan.					
13.	Batasan waktu yang sangat kaku dan ketat menyebabkan auditor gagal mendapatkan bukti-bukti yang relevan.					
14.	Semakin banyak waktu yang diberikan dalam mengaudit, akan semakin banyak transaksi yang dapat di uji oleh auditor.					

3. Keahlian Audit

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
15.	Auditor harus memiliki tingkat pendidikan formal minimal Starta-1 (S1)					
16.	Akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)					
17.	Auditor memiliki keahlian di bidang auditing, keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
18.	Saya tidak membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya					

	dibidang auditing.					
19.	Banyaknya tugas yang saya dihadapi akan memberikan kesempatan untuk belajar khususnya dalam bidang auditing.					
20.	Semakin lama menjadi auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan					

4. Etika Auditor

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
21.	Auditor harus memiliki rasa tanggung jawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
22.	Saya sebagai auditor berkewajiban untuk senantiasa mengedepankan kepentingan publik dengan menghasilkan audit yang dapat dipercaya.					
23.	Auditor harus mempertanggung jawabkan laporan hasil audit, untuk meningkatkan kualitas audit.					
24.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
25.	Dalam melakukan pekerjaannya auditor independen harus selalu bersikap objektif.					
26.	Auditor harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama tugas profesionalnya maupun hubungan dengan klien.					

27.	Dalam menjalankan tugas auditor harus berhati-hati untuk mendapatkan hasil yang berkualitas.					
-----	--	--	--	--	--	--



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/12/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maria Utami Gs
NPM : 1905170303
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1). Terjadinya pengalokasian waktu audit yang terbatas serta keahlian dan pengalaman audit dapat mempengaruhi kualitas audit dan keandalan dalam pemberian opini. 2). Pemberian fee kepada auditor akan berpengaruh terhadap kualitas audit serta auditor yang kurang berpengalaman akan lebih banyak melakukan kesalahan dalam melaksanakan pekerjaannya. 3). Seorang auditor harus memperhatikan prinsip kode etik akuntan Indonesia dalam menjaga etika terhadap klien serta tanggung jawab auditor yang sangat mempengaruhi kualitas audit.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian Audit, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit.
2. Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Auditor, Serta Motivasi Auditor Terhadap Kinerja Auditor.
3. Pengaruh Etika Auditor Dan Tanggung Jawab Auditor Terhadap Kualitas Audit.

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntansi Publik (KAP) di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Maria Utami Gs)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/12/2022

Nama Mahasiswa : Maria Utami Gs
NPM : 1905170303
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 23/12/2022
Nama Dosen pembimbing* : Dr. Widia Astuty, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPA.,QIA (08 Maret 2023)

Judul Disetujui**

.....
: Pengaruh Batasan waktu Audit, Keahlian dan
Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada
Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

an

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 08 Maret 2023
Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty, SE.,M.Si.,AK.,CA.,CPA.,QIA)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Mei 2023



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : MARIA UTAMI GS

NPM : 1905170303

Tempat/Tgl Lahir : JAMARATA-04-MARET-1999

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J.L. MUCHTAR BASPI, GULUGUR

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DAEAT II

Alamat Penelitian : KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

(Maria Utami Gs)



JMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/RI/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1343/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 08 Maret 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Maria Utami Gs
N P M : 1905170303
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Dan Etika Auditor Terhadap
Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., AK., CPA., QIA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Mei 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M


Dekan
Dr. H. Jaituri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertinggal





UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1337/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maria Utami Gs
Npm : 1905170303
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 11 Juli 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Maria Utami Gs*
NPM. : 1905170303
Tempat / Tgl.Lahir : Janarata, 04 Maret 1999
Alamat Rumah : Jl. Kaptan Muchtar Basri, Glugur Darat II No.85c
Judul Proposal : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian Audit Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki Identifikasi masalah sesuai dengan variabel</i>
Bab II
Bab III	<i>Perbaiki Instrumen Penelitian</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *11 Juli 2023*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuti., SE., M.Si., Ak., CA., CPA.,
QIA

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 11 Juli 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Maria Utami Gs
NPM : 1905170303
Tempat / Tgl.Lahir : Janarata, 04 Maret 1999
Alamat Rumah : Jl. Kapten Mughtar Basri, Glugur Darat II No.85c
Judul Proposal : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian Audit Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kántor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Widia Astuti., SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA*

Medan, 11 Juli 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Widia Astuti., SE., M.Si., Ak., CA., CPA.,
QIA

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Maria Utami Gs

NPM Mahasiswa : 1905170303

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Menyatakan bahwa Surat Izin Riset saya di Kantor Akuntan Publik telah diberikan dan sedang dalam proses untuk mendapatkan surat balasan dari Kantor Akuntan Publik

Demikialah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 30 Mei 2023

Hormat saya,



Maria Utami Gs



JMSU
Cerdas | Terpercaya

Menyediakan surat dan naskah diisotuhkan
perihal yang bersangkutan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 2632/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Shafar 1445 H
15 September 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maria Utami Gs
N P M : 1905170303
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Audit, Dan Etika Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Jhuuri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas

Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Pimpinan

Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyetujui memberikan izin kepada :

Nama	: Maria Utami Gs
NPM	: 1905170303
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Batasan Waktu Audit, Keahlian Audit dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 08 September 2023
KAP Drs. Katio & Rekan

(Drs. Katio, MM, CPA)
Pimpinan

Medan, 15 Agustus 2023

Nomor : 175 /SP/KM/VIII/23

Kepada Yth,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 1337/II.3-AU/UMSU-05/F/2023, tanggal: 30 Mei 2023, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama	:	MARIA UTAMI GS
NPM	:	1905170303
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas/Universitas	:	Ekonomi dan Bisnis / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jenjang Pendidikan	:	Strata-1 (S1)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 3 (Tiga) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)



Dt. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

ETA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Maria Utami Gs
NIM : 1905170303
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 24 Juli 2023



Panca Wasis



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/DAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsuMEDAN](#) [ig/umsuMEDAN](#) [t/umsuMEDAN](#) [v/umsuMEDAN](#)

Nomor : 1337/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 10 Dzulqaidah 1444 H
30 Mei 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maria Utami Gs
Npm : 1905170303
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Batasan Waktu, Keahlian Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

24/07-23
P. SYAMSUL BAHRI TRB & REKAM

Tengku Salia
Staff ADM.

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Maria Utami Gs
NPM : 1905170303
Tempat dan Tanggal Lahir : Janarata/ 04 Maret 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Alamat : Jln. Kapten Muchtar Basri – Glugur Darat II No.85c
No. Telephone : 081363003025
Email : Mariautami699@gmail.com

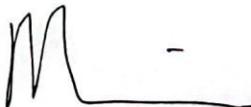
2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Gesing Putra Toeren
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Emi Suhaimi
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jln. Blang Jorong- Tawar Sedenge
No. Telephone : 081263118006
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 2 Mutiara
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP N 1 Bandar
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA N 1 Bandar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, 15 September 2023


(Maria Utami Gs)